



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SD NEGERI PAKINTELAN 03

Disusun oleh :

Nama : Umi Nofia Fitriana

NIM : 1401409078

Program Studi : PGSD

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen pembimbing



(Drs. A. Busyairi, M.Ag)

NIP. 195801051987031001

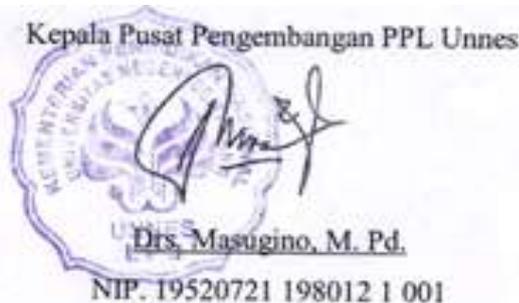
Kepala Sekolah



(Masarso, S.Pd.)

NIP.19571101 198702 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

Kata Pengantar

Puji syukur penyusun haturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SD Negeri Pakintelan 03 Semarang dapat diselesaikan. Laporan ini dapat tersusun dengan baik atas berbagai dukungan dari pihak pihak yang terkait, untuk itu disampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Drs. Masugino, M.Pd. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang,
3. Drs. Hardjono, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan,
4. Dra. Hartatik, M.Pd, Ketua Jurusan PGSD FIP
5. Drs. A. Busyairi, M.Ag. Koordinator Dosen pembimbing,
6. Bapak Sujarso, S.Pd. Kepala Sekolah SDN Pakintelan 03,
7. Guru-guru di SDN Pakintelan 03,
8. Rekan rekan mahasiswa PPL SDN Pakintelan 03,
9. Siswa-siswi SDN Pakintelan 03,
10. Semua pihak yang telah membantu kegiatan ini yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak kekurangan, akan tetapi penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pakintelan, 10 Oktober 2012



Umi Noffa Fitriana
NIM. 140 140 9078

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Kegiatan	1
C. Manfaat Kegiatan	2
BAB II Landasan Teori.....	3
A. Belajar.....	3
B. Pembelajaran.....	4
C. Pembelajaran dalam Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
BAB III Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	5
A. Waktu.....	5
B. Tempat	5
C. Tahapan Kegiatan.....	5
D. Materi Kegiatan.....	6
E. Proses Pembimbingan	7
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	7
BAB IV Penutup	9
A. Simpulan	9
B. Saran	9
LAMPIRAN	10

Daftar lampiran

1. Refleksi Diri
2. Rencana Kegiatan
3. Jadwal Pembelajaran Selama PPL
4. Kartu Bimbingan
5. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
7. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
8. Daftar Hadir Ekstrakurikuler (Pramuka)
9. RPP
10. Dokumentasi PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi banyak tuntutan dari perkembangan jaman. Peranan guru sangat diperlukan dalam mencetak lulusan yang berkualitas. Ada empat kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru dan calon guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, serta kompetensi sosial. Dengan menguasai empat kompetensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta memaksimalkan fungsi penyelenggaraan pendidikan.

Untuk melatih calon guru mengembangkan empat kompetensi guru maka Universitas Negeri Semarang melalui program studi PGSD-S1 yang berdiri sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan calon-calon guru atau tenaga pendidik yang profesional, melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL) yang mana tujuan dari program tersebut adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan. PPL merupakan muara dari seluruh program pendidikan yang penting bagi calon guru. Sehingga setelah menyelesaikan program tersebut diharapkan mahasiswa praktikan siap bertugas sebagai guru yang bermartabat dan memiliki kemampuan profesional.

B. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) program studi PGSD S1 adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui secara cermat lingkungan fisik, administratif, akademik dan lingkungan sosial sekolah dasar.
2. Memberikan pengetahuan dalam merencanakan, melaksanakan, pembelajaran yang berkaitan dengan media dan metode yang digunakan.
3. Menguasai berbagai keterampilan mengajar,
4. Mampu menghayati pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar.
5. Melatih mahasiswa calon guru untuk praktik mengajar secara langsung dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing supaya nantinya menjadi guru yang profesional.

C. Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) program studi S1 adalah sebagai berikut :

1. Calon guru menjadi lebih mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan sekolah dasar, baik itu dalam pembelajaran maupun administrasi.
2. Calon guru menjadi lebih mengetahui karakteristik siswa sekolah dasar.
3. Calon guru menjadi lebih mengetahui hal-hal yang mempengaruhi berlangsungnya pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilandasi oleh Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No.9 Tahun 2010, yang menyebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

B. Belajar

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, belajar ialah usaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.

Sedangkan pengertian belajar menurut beberapa ahli, antara lain :

1. Gagne dan Berliner dalam Rifa'i (2009: 82), belajar merupakan proses di mana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman.
2. Morgan dalam Agus Suprijono (2009:3) belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil pengalaman.
3. Winkel, belajar adalah aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, dan sikap.
4. William James, John Dewey, James cartel dan Edward (dalam Winatapura, 2007) belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam *competencies*, *skills* and *attitude*. Kemampuan (*competencies*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*) tersebut di peroleh secara bertahap dan berkelanjutan mulai dari masa bayi sampai masa tua melalui rangkaian belajar sepanjang hayat.

Beberapa ciri belajar menurut Darsono dalam Hamdani (2011:22) adalah sebagai berikut:

1. Belajar dilakukan dengan sadar dan mempunyai tujuan.
2. Belajar merupakan pengalaman sendiri, bukan pengalaman dari orang lain.

3. Belajar merupakan proses interaksi antara individu dan lingkungan.
4. Belajar mengakibatkan terjadinya perubahan pada diri orang yang belajar.

C. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pembelajaran adalah proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pengertian pembelajaran menurut beberapa ahli :

1. Duffy dan Roehler (1989) pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum.
2. Winataputra dkk, (2007), pembelajaran merupakan kegiatan untuk menginisiasi, memfasilitasi dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik.
3. Briggs, 1992 dalam Rifa'i (2009:191) menyatakan bahwa pembelajaran adalah seperangkat peristiwa (*event*) yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan.

Ciri-ciri pembelajaran sebagai berikut :

1. Merupakan upaya sadar dan disengaja
2. Pembelajaran harus membuat siswa belajar
3. Tujuan harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilaksanakan
4. Pelaksanaannya terkendali, baik isinya, waktu, proses maupun hasilnya.

D. Pembelajaran dalam Praktik Pengalaman Lapangan

Berbagai teori tentang pembelajaran telah diperoleh melalui proses perkuliahan di PGSD selama enam semester. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, berbagai teori yang diperoleh berusaha untuk diterapkan di SD Negeri Pakintelan 03 sebagai tempat latihan. Melalui PPL, guru praktikan mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang berlangsung serta memahami dengan apa yang benar-benar terjadi di lapangan. Dengan adanya dukungan dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing dalam praktik di SD latihan. Sehingga nantinya mahasiswa praktikan menjadi seorang guru yang profesional nantinya.

BAB III

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL II ini dilaksanakan pada hari efektif sesuai dengan kalender pendidikan yang berlaku di SD Negeri Pakintelan 03. Dalam kegiatan praktik ini juga disesuaikan dengan bidang yang dimiliki oleh guru praktikan yaitu guru kelas. Pelaksanaan PPL II meliputi kegiatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing, pembelajaran mandiri dan melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

B. Tempat

Tempat kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yaitu di SD Negeri Pakintelan 03 yang beralamat di Jalan Langkir No. 1 Kelurahan Pakintelan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Program PPL terdiri dari beberapa tahapan, yaitu.

1. Pembekalan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan pada tanggal 24 sampai 26 Juli 2012. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa lebih siap dalam kegiatan di lapangan nantinya.
2. Upacara penerjunan mahasiswa praktikan di tempat latihan/sekolah pada tanggal 30 Juli 2012. Kegiatan penerjunan dimulai dengan kegiatan :
 - a. Upacara penerjunan di Halaman Gedung H Universitas Negeri Semarang.
 - b. Serah terima mahasiswa praktikan di tempat latihan/sekolah yaitu di SD Negeri Pakintelan 03.
 - c. Observasi sekolah dimulai tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 yang meliputi kondisi fisik, keadaan lingkungan, fasilitas, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi antar semua warga sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi semua warga sekolah serta pengelolaan dan administrasi sekolah.
3. Pengajaran terbimbing yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai dengan 15 September 2012.
4. Pengajaran mandiri yang dilaksanakan pada tanggal 17 September sampai dengan 01 Oktober 2012.
5. Ujian PPL yang dilaksanakan pada tanggal 03 Oktober 2012.
6. Penarikan mahasiswa PPL dari sekolah pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

1. Pengenalan Kondisi Sekolah Latihan

Pengenalan kondisi SD Negeri Pakintelan 03 dilaksanakan melalui kegiatan observasi dan orientasi yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 04 Agustus 2012.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar

Setelah mengadakan observasi di lapangan, mahasiswa praktikan melakukan observasi proses belajar mengajar di dalam kelas, baik itu kelas tinggi maupun kelas rendah. Observasi ini bertujuan untuk membantu mahasiswa praktikan lebih memahami pembelajaran yang dilaksanakan di SD Negeri Pakintelan 03. Pengamatan yang dilakukan meliputi pendekatan, metode, model, media pembelajaran yang digunakan guru serta karakteristik materi dan siswa yang ada di SD Negeri Pakintelan 03.

3. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan sesuai dengan materi yang diberikan guru pamong dan guru kelas. Pengajaran terbimbing ini mendapatkan arahan dan bimbingan serta masukan dari guru pamong tentang metode dan model mengajar, cakupan materi dan cara menyiasati pembelajaran supaya berlangsung efektif dan mengena bagi siswa. Pada saat mengajar terbimbing, guru kelas juga turut mengawasi di dalam kelas untuk memberikan perbaikan dan saran bagi mahasiswa praktikan.

4. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilaksanakan selama sehari penuh, dari jam pertama hingga jam terakhir. Dalam pengajaran mandiri, mahasiswa praktikan tidak sepenuhnya mendapatkan bimbingan dari guru pamong maupun guru kelas. Mahasiswa praktikan hanya memperoleh materi yang akan disampaikan saat pembelajaran di kelas nanti. Guru pamong maupun guru kelas juga tidak turut mengawasi pembelajaran di kelas.

5. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa praktikan di SD Negeri Pakintelan 03 yaitu latihan pramuka setiap hari jumat pukul 13.30 sampai dengan 16.00 WIB.

E. Proses Pembimbingan

1. Pembimbingan oleh Guru Pamong

Proses pembimbingan mahasiswa praktikan oleh guru pamong dimulai sehari sebelum pelaksanaan latihan mengajar dilakukan di kelas. Guru pamong mengoreksi rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Pada saat mengajar terbimbing di kelas, guru pamong mengawasi dari belakang untuk melihat pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Setelah pembelajaran selesai, guru pamong memberikan koreksi berupa saran dan masukan sebagai perbaikan bagi mahasiswa praktikan agar dapat lebih baik pada saat mengajar selanjutnya.

Sedangkan dalam pengajaran mandiri, guru pamong telah sepenuhnya menyerahkan seluruh kegiatan belajar mengajar kepada mahasiswa praktikan untuk mengajar di kelas dari jam pertama hingga jam terakhir. Guru pamong hanya memantau dari jauh dan sesekali masuk ke dalam kelas untuk melihat pembelajaran.

2. Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing

Proses bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing sama halnya dengan guru pamong. Dalam pelaksanaan pembelajaran terbimbing, dosen pembimbing mengawasi mahasiswa praktikan dalam mengajar di kelas. Setelah pembelajaran selesai, dosen pembimbing memberikan arahan pada mahasiswa praktikan agar lebih baik lagi dalam mengajar selanjutnya. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran mandiri, dosen pembimbing hanya memantau mahasiswa praktikan dan tidak mengawasi di dalam kelas.

F. Faktor Penghambat dan Pendukung PPL

1. Faktor penghambat

- a. Kurangnya media pembelajaran untuk pembelajaran di kelas.
- b. Kurangnya buku referensi dan bacaan di perpustakaan.

2. Faktor Pendukung

- a. Kepala sekolah berkenan memberikan kesempatan dan dukungan kepada mahasiswa praktikan untuk melaksanakan PPL di SD Negeri Pakintelan 03.
- b. Seluruh guru pamong memberikan bimbingan, dorongan dan motivasi kepada mahasiswa PPL dengan maksimal.
- c. Segenap guru dan karyawan SD Negeri Pakintelan 03 senantiasa membantu mahasiswa praktikan sehingga pelaksanaan PPL menjadi lebih baik.

- d. Seluruh siswa SD Negeri Pakintelan 03 yang telah menerima kehadiran mahasiswa praktikan dengan ramah dan dapat diajak bekerjasama dalam pembelajaran dengan baik.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan maka dapat disimpulkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang penting dan bermanfaat bagi mahasiswa calon guru. Karena dengan adanya kegiatan tersebut, mahasiswa calon guru menjadi lebih tahu kondisi lingkungan sekolah yang nantinya menjadi tempat mengajar sebenarnya. Serta sebagai tempat untuk menerapkan segala teori yang telah dipelajari selama enam semester selama perkuliahan.

Kegiatan PPL ini juga memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa praktikan dalam memperoleh pengalaman dan bekal mengajar, diantaranya tentang karakter serta bagaimana cara bersosialisasi dalam sebuah lembaga pendidikan, khususnya di Sekolah Dasar.

B. Saran

1. Mahasiswa praktikan harus lebih meningkatkan kompetensi profesionalnya sehingga pada saat menjadi guru nantinya benar-benar memiliki empat kompetensi yang harus dimiliki guru, yaitu professional, pedagogic, sosial, dan personal.
2. Mahasiswa praktikan harus dapat meningkatkan pengetahuan tentang teori pembelajaran yang dipelajari sehingga dapat digunakan dalam menangani berbagai permasalahan yang terjadi di lapangan, maupun karakteristik yang berkaitan dengan pendidikan di sekolah dasar.
3. Mahasiswa praktikan harus diberikan bekal yang cukup sehingga praktik pengalaman lapangan dapat berjalan lebih baik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Umi Nofia Fitriana
NIM : 1401409078
Jurusan : PGSD-S1

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan taufik-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Pakintelan 03 dengan lancar. PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 telah memberikan banyak pengalaman dan pelajaran yang bermanfaat bagi praktikan.

Ada beberapa hal yang ingin saya sampaikan dalam bagian refleksi diri ini. Mulai dari kualitas pembelajaran di sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana proses pembelajaran, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang praktikan peroleh setelah melaksanakan PPL, serta saran pengembangan bagi SD Negeri Pakintelan 03 dan UNNES.

A. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Pembelajaran yang dilaksanakan di SDN Pakintelan 03 menurut praktikan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari program pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang sesuai dengan program pemerintah. Guru-guru yang terdapat di sekolah juga berkualitas. Dedikasi dan disiplin yang tinggi menjadikan SD Negeri Pakintelan 03 menjadi SD yang unggul dan berprestasi.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran

Menurut praktikan, sarana dan prasarana yang ada di SDN Pakintelan 03 sudah memadai dan berada dalam kondisi baik. Ruang bagi guru praktikan juga sudah disediakan ruang khusus yang nyaman. Ruang kelas yang ada juga sudah memadai lengkap dengan media yang mendukung pembelajaran. Untuk sarana pembelajaran yang berkaitan dengan olahraga, juga telah tersedia alat-alat yang kondisinya masih baik.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Menurut praktikan, kualitas guru pamong sangat baik. Guru pamong sendiri adalah guru kelas VI yang telah lulus S1 dan mempunyai banyak pengalaman mengajar. Pengetahuan serta keterampilan yang tinggi menjadikan kegiatan sebagai guru menjadi berkualitas dan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi guru praktikan dalam melaksanakan pelayanan pendidikan. Kualitas dosen pembimbing PPL juga sangat baik, di tengah-tengah kesibukan beliau masih menyempatkan diri untuk membimbing dan membantu praktikan agar PPL dapat berjalan lancar.

D. Kemampuan Diri Praktikan dan Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah PPL

Mengenai kualitas saya selaku praktikan, masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Antara lain dalam mencari data waktu penyusunan laporan PPL 1, penyusunan RPP, waktu mengajar dalam pengelolaan kelas dan penyampaian ilmu pada siswa.

Terdapat beberapa nilai tambah yang praktikan dapatkan setelah melaksanakan PPL ini. Antara lain praktikan menjadi tahu mengenai data tentang sekolah maupun data tentang pembelajaran seperti RPP dan silabus, serta pengelolaan administrasi sekolah.

E. Saran Pengembangan bagi SD Negeri Pakintelan 03 dan UNNES

Demi meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri Pakintelan 03 maka hendaknya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran dapat dikembangkan dan ditingkatkan. Melalui alat peraga dan media yang menunjang, maka pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa akan lebih bermakna. Jika terdapat sarana yang memadai, maka siswa akan menjadi lebih antusias dan bersemangat dalam belajar dan tujuan pembelajaran akan tercapai.

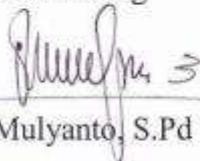
Sedangkan bagi UNNES hendaknya perlu menyediakan perlengkapan seperti laptop dan LCD karena perlengkapan tersebut sangat dibutuhkan dan tidak semua sekolah memiliki perlengkapan tersebut.

Sebagai penutup refleksi diri ini, praktikan mengucapkan banyak terima kasih kepada keluarga besar SDN Pakintelan 03 yang telah menerima praktikan secara terbuka dan memberikan kesempatan pada praktikan untuk merasakan pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SD Negeri Pakintelan 03 jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Mohon maaf atas segala kekurangan dan kekhilafan praktikan.

Semarang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Mulyanto, S.Pd

NIP.19641103 199102 1 002

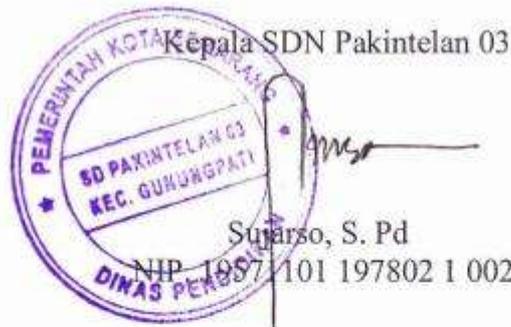
Guru Praktikan



Umi-Nofia Fitriana

NIM. 1401409078

Kepala SDN Pakintelan 03



Suparso, S. Pd

NIP. 1957101 197802 1 002

Lampiran 2

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN

Nama : Umi Nofia Fitriana
 NIM : 1401409078
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Sekolah : SD Negeri Pakintelan 03

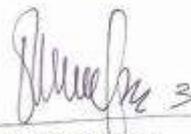
Minggu Ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin, 30 Juli 2012	08.00 – 12.30	Penerjunan mahasiswa PPL oleh dosen koordinator Bp. A. Busyairi di SDN Pakintelan 03
	Selasa, 31 Juli 2012	07.00 – 12.30	Observasi dan orientasi di sekolah
	Rabu, 01 Agustus 2012	07.00 – 12.30	Observasi dan orientasi di sekolah
	Kamis, 02 Agustus 2012	07.00 – 12.30	Observasi di kelas II, III, IV
	Jumat, 03 Agustus 2012	07.00 – 11.00	Observasi di kelas I dan VI Rapat dengan koordinator guru pamong
	Sabtu, 04 Agustus 2012	07.00 – 10.30	Kegiatan di basecamp Rapat koordinasi dengan kepala sekolah
2	Senin, 06 Agustus 2012	08.00 – 12.30	Bimbingan RPP
	Selasa, 07 Agustus 2012	07.00 – 12.30	Praktik Terbimbing (Kelas VI Bahasa Indonesia)
	Rabu, 08 Agustus 2012	07.00 – 12.30	Penyusunan Laporan PPL 1
	Kamis, 09 Agustus 2012	07.00 – 12.30	Bimbingan RPP
	Jumat, 10 Agustus 2012	07.00 – 11.00	Praktik Terbimbing (Kelas III Matematika)
	Sabtu, 11 Agustus 2012	07.00 – 10.30	Penyusunan Laporan PPL 1
3 & 4	13 – 16 Agustus 2012	-	Libur menjelang Hari Raya Idul Fitri 1432 H.
	Jumat, 17 Agustus 2012	07.00 – 09.00	Upacara HUT RI 67

	18 – 26 Agustus 2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri 1432 H
5	Senin, 27 Agustus 2012	08.00 – 12.30	Upacara bendera Halal bi Halal di sekolah Membuat jadwal praktik mengajar terbimbing
	Selasa, 28 Agustus 2012	07.00 – 12.30	Bimbingan RPP
	Rabu, 29 Agustus 2012	07.00 – 12.30	Senam Pagi Bimbingan RPP
	Kamis, 30 Agustus 2012	07.00 – 12.30	Praktik Terbimbing (kelas IV Matematika)
	Jumat, 31 Agustus 2012	07.00 – 11.00	Senam Pagi Bimbingan RPP
	Sabtu, 01 September 2012	07.00 – 10.30	Praktik Terbimbing (kelas II IPA)
6	Senin, 03 September 2012	08.00 – 12.30	Upacara bendera Praktik Terbimbing (kelas VI PKn)
	Selasa, 04 September 2012	07.00 – 12.30	Kegiatan Basecamp
	Rabu, 05 September 2012	07.00 – 12.30	Senam Pagi Bimbingan RPP
	Kamis, 06 September 2012	07.00 – 12.30	Praktik Terbimbing (Kelas III Matematika)
	Jumat, 07 September 2012	07.00 – 11.00 13.30 – 16.00	Senam Pagi Kegiatan Basecamp Pramuka
	Sabtu, 08 September 2012	07.00 – 10.30	Mengisi Kelas V
7	Senin, 10 September 2012	08.00 – 12.30	Upacara bendera Bimbingan RPP
	Selasa, 11 September 2012	07.00 – 12.30	Bimbingan RPP
	Rabu, 12 September 2012	07.00 – 12.30	Senam Pagi Praktik Terbimbing (Kelas I Matematika)
	Kamis, 13 September 2012	07.00 – 12.30	Praktik Terbimbing (Kelas VI Matematika)

	Jumat, 14 September 2012	07.00 – 11.00 13.30 – 16.00	Senam Pagi Praktik Terbimbing (Kelas V IPA) Pramuka
	Sabtu, 15 September 2012	07.00 – 10.30	Bimbingan RPP
8	Senin, 17 September 2012	08.00 – 12.30	Upacara bendera Praktik Mandiri (Kelas V IPS)
	Selasa, 18 September 2012	07.00 – 12.30	Praktik Mandiri (Kelas II IPS)
	Rabu, 19 September 2012	07.00 – 12.30	Senam Pagi Mengisi Kelas IV
	Kamis, 20 September 2012	07.00 – 12.30	Mengisi Kelas II
	Jumat, 21 September 2012	07.00 – 11.00 13.30 – 16.00	Senam Pagi Bimbingan RPP Pramuka
	Sabtu, 22 September 2012	07.00 – 10.30	Praktik Mandiri (Kelas IV IPA)
9	Senin, 24 September 2012	08.00 – 12.30	Upacara bendera Praktik Mandiri (Kelas VI Matematika dan PKn)
	Selasa, 25 September 2012	07.00 – 12.30	Mengisi Kelas III
	Rabu, 26 September 2012	07.00 – 12.30	Senam Pagi Konsul RPP
	Kamis, 27 September 2012	07.00 – 12.30	Praktik Mandiri (Kelas II B.Indonesia)
	Jumat, 28 September 2012	07.00 – 11.00 13.30 – 16.00	Senam Pagi Bimbingan RPP Pramuka
	Sabtu, 29 September 2012	07.00 – 10.30	Praktik Mandiri (Kelas III IPS)
10	Senin, 01 Oktober 2012	08.00 – 12.30	Upacara bendera Bimbingan RPP
	Selasa, 02 Oktober 2012	07.00 – 12.30	Persiapan Ujian
	Rabu, 03 Oktober 2012	07.00 – 12.30	Ujian (Kelas II Bahasa Indonesia)
	Kamis, 04 Oktober 2012	07.00 – 12.30	Mengisi Kelas VI
	Jumat, 05 Oktober 2012	07.00 – 11.00	Senam Pagi

		13.30 – 16.00	Refleksi diri Pramuka
	Sabtu, 06 Oktober 2012	07.00 – 10.30	Bimbingan RPP
11	Senin, 08 Oktober 2012	08.00 – 12.30	Upacara bendera Persiapan ujian
	Selasa, 09 Oktober 2012	07.00 – 12.30	Ujian II (Kelas VI Matematika)
	Rabu, 10 Oktober 2012	07.00 – 12.30	Senam Pagi Penyusunan Laporan PPL 2
	Kamis, 11 Oktober 2012	07.00 – 12.30	Persiapan Persami
	Jumat, 12 Oktober 2012	07.00 – 11.00 13.30 – 16.00	Senam Pagi Persiapan Persami Pramuka
	Sabtu, 13 Oktober 2012	07.00 – 10.30	Persami
12	Senin, 15 Oktober 2012	08.00 – 12.30	Persiapan penarikan
	Selasa, 16 Oktober 2012	07.00 – 12.30	Persiapan penarikan
	Rabu, 17 Oktober 2012	07.00 – 12.30	Persiapan penarikan
	Kamis, 18 Oktober 2012	07.00 – 12.30	Penarikan Mahasiswa PPL dari Sekolah
	Jumat, 19 Oktober 2012	07.00 – 11.00	Persiapan perpisahan
	Sabtu, 20 Oktber 2012	07.00 – 10.30	Perpisahan

Semarang, 10 Oktober 201

<p>Guru Pamong</p>  <p>Mulyanto, S.Pd NIP.19641103 1991021002</p>	<p>Koordinator Dosen pembimbing</p>  <p>(Drs. A. Busyairi, M.Ag) NIP. 195801051987031001</p>	<p>Kepala Sekolah</p>  <p>Sunarso, S.Pd NIP.195711011978021002</p>
--	---	--

JADWAL PEMBELAJARAN SELAMA PPL

1. Jadwal Praktik Mengajar Terbimbing

No.	Hari, tanggal	Mata Pelajaran	Kelas
1.	Kamis, 30 Agustus 2012	Matematika	IV
2.	Sabtu, 01 September 2012	IPA	II
3.	Senin, 03 September 2012	PKn	VI
4.	Kamis, 06 September 2012	Matematika	III
5.	Rabu, 12 September	Matematika	I
6.	Kamis, 13 September 2012	Matematika	VI
7.	Jumat, 14 September 2012	IPA	V

2. Jadwal Praktik Mengajar Mandiri

No.	Hari, tanggal	Mata Pelajaran	Kelas
1.	Senin, 17 September 2012	IPS	V
2.	Sabtu, 22 September 2012	IPA	IV
3.	Senin, 24 September 2012	Matematika	VI
4.	Senin, 24 September 2012	PKn	VI
5.	Kamis, 27 September 2012	B.Indonesia dan Matematika	II
6.	Sabtu, 29 September 2012	IPS dan SBK	III
7.	Senin, 01 Oktober 2012	IPS dan PKn	II

3. Jadwal Ujian Mengajar

No.	Hari, tanggal	Mata Pelajaran	Kelas
1.	Rabu, 03 Oktober 2012	Bahasa Indonesia	II
2.	Selasa, 09 Oktober 2012	Matematika	VI

KARTU BIMBINGAN

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

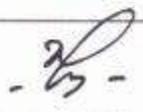
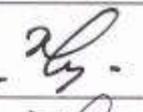
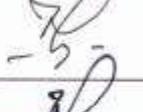
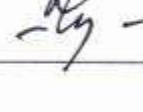
Tempat Praktik : SD Negeri Pakunculan 03

MAHASISWA					
Nama	LIM NOFIA FITRIANA				
NIM/Prodi	1401409078 / PGSD S1				
Fakultas	ILMU PENDIDIKAN				
GURU PAMONG		DOSEN PEMIMBING			
Nama	MULYANTO, S Pd	Nama	Drs. A. BUSYAIRI, M. Ag		
NIP	19641103 199102 1 002	NIP	19580105 198703 1 001		
Bid. Studi	GURU KELAS VI	Fakultas	ILMU PENDIDIKAN		
No	Tanggal	Materi pokok	kelas	Tanda tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1	30/08 2012	Nilai tempat bilangan	VI		
2	01/09 2012	Bagian utama luas	VI		
3	03/09 2012	Hubungan nilai & Perimeter	VI		
4	06/09 2012	Perubahan bilangan - 100	VI		
5	12/09 2012	Membaca dan menggunakan simbol +, - dan =	VI		
6	13/09 2012	Luas berbagai bangun datar	VI		
7	14/09 2012	Uji kecukupan makanan	VI		
8					
9					
10					

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

Sekolah : SDN PAKINTELAN 03
 Koordinator Dosen Pembimbing : Drs. A. BUSYAIRI, M.Ag
 Jurusan/ Fakultas : PGSD/ FIP

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa Yang Dikoordinir	Tanda Tangan
1.	Senin, 3 Sep 12	konsumsi 1	Semua mahasiswa PPL	
2.	Senin, 17 - Sep 12	konsumsi PPL	Semua mahasiswa PPL	
3.	3 - Okt '12	ujian	Semua mahasiswa PPL	
4.	9 - Okt '12	ujian	Semua mahasiswa PPL	
5.				
6.				
7.				
8.				

Semarang, Oktober 2012

Kepala Sekolah

 SUJARSO, S.Pd
 NIP 19571101 197802 1 002

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL

PRODI PGSD/ TAHUN 2012

Sekolah : SDN PAKINTELAN 03
 Dosen Pembimbing : Drs. A. BUSYAIRI, M.Ag
 Jurusan/ Fakultas : PGSD/ FIP

No.	Hari/ Tanggal	Mahasiswa yang Dibimbing	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	Senin 3 Sep '12	- Alim Yuliana - Umi Nofia F - Ulin Naji'ah	Evaluasi per- lama	- [Signature] -
2.	Senin 17 Sep '12	- Alim Yuliana - Umi Nofia - Ulin Naji'ah	evaluasi 2	- [Signature] -
3.	3 Okt '12	- Alim Yuliana - Umi Nofia F - Ulin Naji'ah	ujian	- [Signature] -
4.	9 Okt '12	- Alim Yuliana - Umi Nofia F - Ulin Naji'ah	ujian	- [Signature] -
5.				
6.				

Semarang, 2012

Kepala Sekolah
 [Signature]
 S@ARSO, S.Pd
 NIP 19571101 197802 1 002



No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)							Ket.
				06 Agt	07 Agt	08 Agt	09 Agt	10 Agt	11 Agt	12 Agt	
1.	Alin Yuliana Putri	1401409043	PGSD								
2.	Anggita Endah Dwi Hatmi	1401409380	PGSD								
3.	Rindha Youalita Addiin	1401409266	PGSD								
4.	Sri Sugiarti	1401409358	PGSD								
5.	Ulin Nafiah	1401409379	PGSD								
6.	Umi Nofia Fitriana	1401409078	PGSD								

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)							Ket.
				13 Agt	14 Agt	15 Agt	16 Agt	17 Agt	18 Agt	19 Agt	
1.	Alin Yuliana Putri	1401409043	PGSD								
2.	Anggita Endah Dwi Hatmi	1401409380	PGSD								
3.	Rindha Youalita Addiin	1401409266	PGSD								
4.	Sri Sugiarti	1401409358	PGSD								
5.	Ulin Nafiah	1401409379	PGSD								
6.	Umi Nofia Fitriana	1401409078	PGSD								

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)							Ket.	
				20 Agt	21 Agt	22 Agt	23 Agt	24 Agt	25 Agt	26 Agt		
1.	Alin Yuliana Putri	1401409043	PGSD									
2.	Anggita Endah Dwi Hatmi	1401409380	PGSD									
3.	Rindha Youalita Addiin	1401409266	PGSD									
4.	Sri Sugiarti	1401409358	PGSD									
5.	Ulin Nafiah	1401409379	PGSD									
6.	Umi Nofia Fitriana	1401409078	PGSD									
LIMAR HARI ALA IDUL FITRI 1430 H												
Tanda Tangan (tanggal)												
No.	Nama	NIM	Jurusan	27 Agt	28 Agt	29 Agt	30 Agt	31 Agt	01 Sept	02 Sept	Ket.	
1.	Alin Yuliana Putri	1401409043	PGSD									
2.	Anggita Endah Dwi Hatmi	1401409380	PGSD									
3.	Rindha Youalita Addiin	1401409266	PGSD									
4.	Sri Sugiarti	1401409358	PGSD									
5.	Ulin Nafiah	1401409379	PGSD									
6.	Umi Nofia Fitriana	1401409078	PGSD									

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)						Ket.	
				03 Sept	04 Sept	05 Sept	06 Sept	07 Sept	08 Sept		09 Sept
1.	Alin Yuliana Putri	1401409043	PGSD								
2.	Anggita Endah Dwi Hatmi	1401409380	PGSD								
3.	Rindha Youalita Addiin	1401409266	PGSD								
4.	Sri Sugiarti	1401409358	PGSD								
5.	Ulin Nafiah	1401409379	PGSD								
6.	Umi Nofia Fitriana	1401409078	PGSD								

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)						Ket.	
				10 Sept	11 Sept	12 Sept	13 Sept	14 Sept	15 Sept		16 Sept
1.	Alin Yuliana Putri	1401409043	PGSD								
2.	Anggita Endah Dwi Hatmi	1401409380	PGSD								
3.	Rindha Youalita Addiin	1401409266	PGSD								
4.	Sri Sugiarti	1401409358	PGSD								
5.	Ulin Nafiah	1401409379	PGSD								
6.	Umi Nofia Fitriana	1401409078	PGSD								

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)							Ket.
				17 Sept	18 Sept	19 Sept	20 Sept	21 Sept	22 Sept	23 Sept	
1.	Alin Yuliana Putri	1401409043	PGSD								
2.	Anggita Endah Dwi Hatmi	1401409380	PGSD								
3.	Rindha Youalita Addiin	1401409266	PGSD								
4.	Sri Sugiarti	1401409358	PGSD								
5.	Ulin Nafiah	1401409379	PGSD								
6.	Umi Nofia Fitriana	1401409078	PGSD								

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)							Ket.
				24 Sept	25 Sept	26 Sept	27 Sept	28 Sept	29 Sept	30 Sept	
1.	Alin Yuliana Putri	1401409043	PGSD								
2.	Anggita Endah Dwi Hatmi	1401409380	PGSD								
3.	Rindha Youalita Addiin	1401409266	PGSD								
4.	Sri Sugiarti	1401409358	PGSD								
5.	Ulin Nafiah	1401409379	PGSD								
6.	Umi Nofia Fitriana	1401409078	PGSD								

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)							Ket.
				01 Okt	02 Okt	03 Okt	04 Okt	05 Okt	06 Okt	07 Okt	
1.	Alin Yuliana Putri	1401409043	PGSD								
2.	Anggita Endah Dwi Hatmi	1401409380	PGSD								
3.	Rindha Youalita Addiin	1401409266	PGSD								
4.	Sri Sugiarti	1401409358	PGSD								
5.	Ulin Nafiah	1401409379	PGSD								
6.	Umi Nofia Fitriana	1401409078	PGSD								

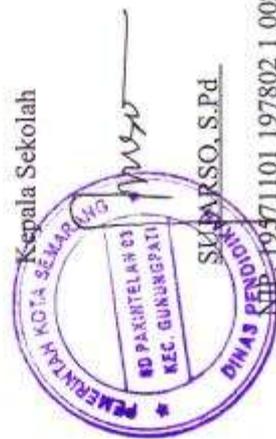
No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)							Ket.
				08 Okt	09 Okt	10 Okt	11 Okt	12 Okt	13 Okt	14 Okt	
1.	Alin Yuliana Putri	1401409043	PGSD								
2.	Anggita Endah Dwi Hatmi	1401409380	PGSD								
3.	Rindha Youalita Addiin	1401409266	PGSD								
4.	Sri Sugiarti	1401409358	PGSD								
5.	Ulin Nafiah	1401409379	PGSD								
6.	Umi Nofia Fitriana	1401409078	PGSD								

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)							Ket.
				15 Okt	16 Okt	17 Okt	18 Okt	19 Okt	20 Okt	21 Okt	
1.	Alin Yuliana Putri	1401409043	PGSD								
2.	Anggita Endah Dwi Hatmi	1401409380	PGSD								
3.	Rindha Youalita Addiin	1401409266	PGSD								
4.	Sri Sugiarti	1401409358	PGSD								
5.	Ulin Nafiah	1401409379	PGSD								
6.	Umi Nofia Fitriana	1401409078	PGSD								

Semarang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Koordinator Mahasiswa PPL

ALIN YULIANA PUTRI

NIM. 1401409043

DAFTAR HADIR EKSTRAKURIKULER PRAMUKA

DAFTAR HADIR PRAMUKA
GUDEP 33.14.057/33.14.058
SD NEGERI PAKINTELAN 03

No.	Nama	Tanggal							
		31 Agt 2012	7 Sept 2012	14 Sept 2012	21 Sept 2012	28 Sept 2012	05 Okt 2012	12 Okt 2012	19 Okt 2012
1.	Alin Yuliana	<i>[Signature]</i>							
2.	Anggita Enc'ah D.H	<i>[Signature]</i>							
3.	Rindha Youlita A.	<i>[Signature]</i>							
4.	Sri Sugiarti	<i>[Signature]</i>							
5.	Ulin Nafi'ah	<i>[Signature]</i>							
6.	Umi Nofia F	<i>[Signature]</i>							

Semarang, 10 Oktober 2012



Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

1. RPP TERBIMBING (2)
2. RPP MANDIRI (2)
3. RPP UJIAN (2)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK

TEMA DIRI SENDIRI

MATA PELAJARAN IPA DAN SBK

KELAS II SEMESTER 1

Disusun guna melengkapi tugas Praktik Terbimbing PPL 2 di SDN Pakintelan 03

Guru Pamong : Bapak Mulyanto

Oleh

Umi Nofia Fitriana

1401409078

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN Pakintelan 03
Tema	: Diri Sendiri
Mata Pelajaran	: IPA dan SBK
Kelas/ Semester	: II/1
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (3 jam pertemuan)

Standar Kompetensi

IPA

1. Mengetahui bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup

Seni Budaya

1. Mengapresiasi karya seni rupa

Kompetensi Dasar

IPA

- 1.1 Mengetahui bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan

Seni Budaya

- 1.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap unsur rupa pada karya seni rupa

Indikator

IPA

- 1.1.1 Mengidentifikasi bagian utama tumbuhan.
- 1.1.2 Menjelaskan kegunaan bagian utama tumbuhan.

Seni Budaya

- 1.2.1 Menyesuaikan warna berdasarkan gambar.

I. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan tumbuhan, siswa dapat mengidentifikasi bagian utama tumbuhan dengan tepat.

2. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan kegunaan bagian utama tumbuhan dengan tepat.
3. Dengan gambar tumbuhan, siswa dapat memberi warna berdasarkan gambar yang ada dengan baik.

Karakter yang diharapkan : disiplin, tekun, tanggungjawab, dan teliti.

II. Materi Ajar

IPA : bagian utama tumbuhan dan kegunaannya.

SBK : mewarnai gambar tumbuhan.

III. Metode dan Model Pembelajaran

Metode :

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan

Model :

- CTL (*Contextual Teaching Learning*)

IV. Langkah Pembelajaran

- a. Pra kegiatan (15 menit)
 1. Mengkondisikan kelas
 2. Salam dan doa (*disiplin*)
 3. Presensi siswa
 4. Menyiapkan media pembelajaran
- b. Kegiatan Awal (5 menit)
 1. Apersepsi, guru menanyakan materi pada pertemuan yang lalu. Mengajak siswa menyanyikan lagu yang berjudul “Lihat Kebunku”
 2. Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan, yaitu mengidentifikasi bagian utama tumbuhan dan kegunaannya, serta mewarnai gambar tumbuhan.
 3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa.
 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam pembelajaran.
- c. Kegiatan Inti (70 menit)
 1. Guru menunjukkan tumbuhan kamboja di depan kelas (*eksplorasi*)
 2. Siswa menyebutkan bagian-bagian utama tumbuhan kamboja (*eksplorasi/tekun*)

3. Siswa menulis bagian-bagian tumbuhan di buku masing-masing (*elaborasi/tekun*)
 4. Guru bertanya tentang materi yang belum dipahami (*konfirmasi*)
 5. Siswa memperhatikan gambar tumbuhan rambutan dan lidah buaya yang ditunjukkan guru (*eksplorasi*)
 6. Siswa menyebutkan perbedaan bagian tumbuhan bunga mawar dan lidah buaya (*elaborasi*)
 7. Guru bertanya tentang kegunaan masing-masing bagian utama tumbuhan (*eksplorasi*)
 8. Siswa menjelaskan kegunaan bagian utama tumbuhan (*elaborasi*)
 9. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami (*konfirmasi*)
 10. Siswa mengerjakan lembar kerja secara individu tentang bagian utama tumbuhan dan mewarnai gambar tumbuhan (*elaborasi/tanggungjawab*)
 11. Guru memberikan penghargaan bagi siswa yang mewarnai gambar dengan baik (*konfirmasi*)
- d. Kegiatan Akhir (15 menit)
1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan yaitu tentang mengidentifikasi bagian utama tumbuhan dan kegunaannya.
 2. Siswa mengerjakan evaluasi individu (*teliti*)
 3. Guru memberikan tindak lanjut dan pekerjaan rumah.
 4. Guru menutup pelajaran.

V. Media dan Sumber Belajar

Media :

- Tumbuhan kamboja
- Gambar tumbuhan bunga mawar dan lidah buaya

Sumber Belajar :

- BSNP. 2008. *Model Silabus Kelas II Semester 1*. Jakarta : Depdikbud.
- Sulistyanto, Heri, dan Wiyono, Edi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 2: untuk SD dan MI Kelas II*. Jakarta : Depdiknas. Halaman 9-12.
- Purwati, Sri, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 2: untuk SD/MI Kelas 2*. Jakarta: Depdiknas. Halaman 11-15.

VI. Penilaian

- Tes awal : dalam apersepsi
 - Tes dalam proses : mengerjakan Lembar Kerja Siswa (individu)
 - Tes akhir : mengerjakan soal evaluasi (essay)
-

Semarang 01 September 2012

Guru Kelas II



Umi Nurjanah, A.Ma.Pd

NIP. -

Guru Praktikan



Umi Nofia Fitriana

NIP. 140-140-9078

Mengetahui,

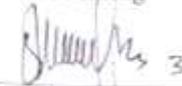
Kepala Sekolah



Sumarto, S.Pd

NIP. 19521101 197802 1 002

Guru Parfong



Mulyanto, S.Pd

NIP.19641103 199102 1 002

LAMPIRAN

BAHAN AJAR

I. Standar Kompetensi

IPA

1. Mengetahui bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup

Seni Budaya

1. Mengapresiasi karya seni rupa

II. Kompetensi Dasar

IPA

- 1.1 Mengetahui bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan

Seni Budaya

- 1.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap unsur rupa pada karya seni rupa

III. Indikator

IPA

- 1.1.1 Mengidentifikasi bagian utama tumbuhan.
- 1.1.2 Menjelaskan kegunaan bagian utama tumbuhan.

Seni Budaya

- 1.2.1 Menyesuaikan warna berdasarkan gambar.

IV. Petunjuk Belajar

Amati tumbuhan kamboja yang ditunjukkan guru, identifikasi bagian-bagian utama tumbuhan dan kegunaannya, kemudian warnai gambar tumbuhan.

V. Bahan Ajar

Bagian utama tumbuhan dan kegunaannya



apakah kalian pernah melihat tumbuhan di samping

apakah nama tumbuhan tersebut

coba sebutkan bagian-bagian tubuh bunga kamboja di samping
tumbuhan kamboja memiliki akar batang daun dan bunga

sekarang coba perhatikan gambar tumbuhan berikut



(a)



(b)

apakah nama tumbuhan (a) dan (b)

sebutkan bagian tubuh tumbuhan rambutan dan bagian tubuh lidah buaya

bunga matahari memiliki akar batang daun bunga buah dan biji

lidah buaya memiliki akar dan daun

daun lidah buaya berduri

sebutkan tumbuhan lain yang juga memiliki duri

kegunaan bagian tubuh tumbuhan

- akar

akar berada di dalam tanah

kegunaan akar yaitu menyerap air dari tanah

akar membuat tumbuhan berdiri kuat

- batang

batang adalah tempat melekatnya daun

batang berguna untuk mengalirkan air dan bahan makanan

- daun

daun pada tanaman jumlahnya banyak sekali

daun berguna untuk membuat makanan bagi tumbuhan

- bunga

bunga berguna sebagai alat perkembangbiakan

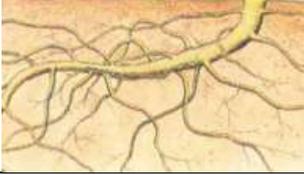
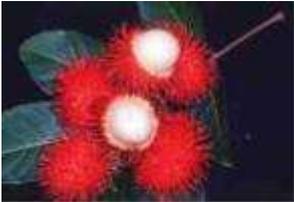
bunga juga dapat berubah menjadi buah

- buah

buah berguna sebagai cadangan makanan dan melindungi biji.

Mewarnai gambar tumbuhan

Bagian utama tumbuhan ada akar batang daun bunga dan biji

akar		akar berwarna coklat
batang		batang biasanya berwarna coklat
daun		daun biasanya berwarna hijau
bunga		bunga memiliki warna bermacam-macam bunga kamboja berwarna merah muda
Buah		warna buah bermacam-macam buah rambutan berwarna merah

VI. Evaluasi

Kisi-kisi Soal Formatif

Indikator pencapaian KD	No. Soal	Ranah Kognitif	Jenis Soal	Soal
IPA				
1.1.1 Mengidentifikasi bagian utama tumbuhan.	1-10	C1	- Pilihan ganda	Terlampir
1.1.2 Menjelaskan kegunaan bagian utama tumbuhan.		C2		
Seni Budaya				
1.2.1 Menyesuaikan warna berdasarkan gambar.		P3		

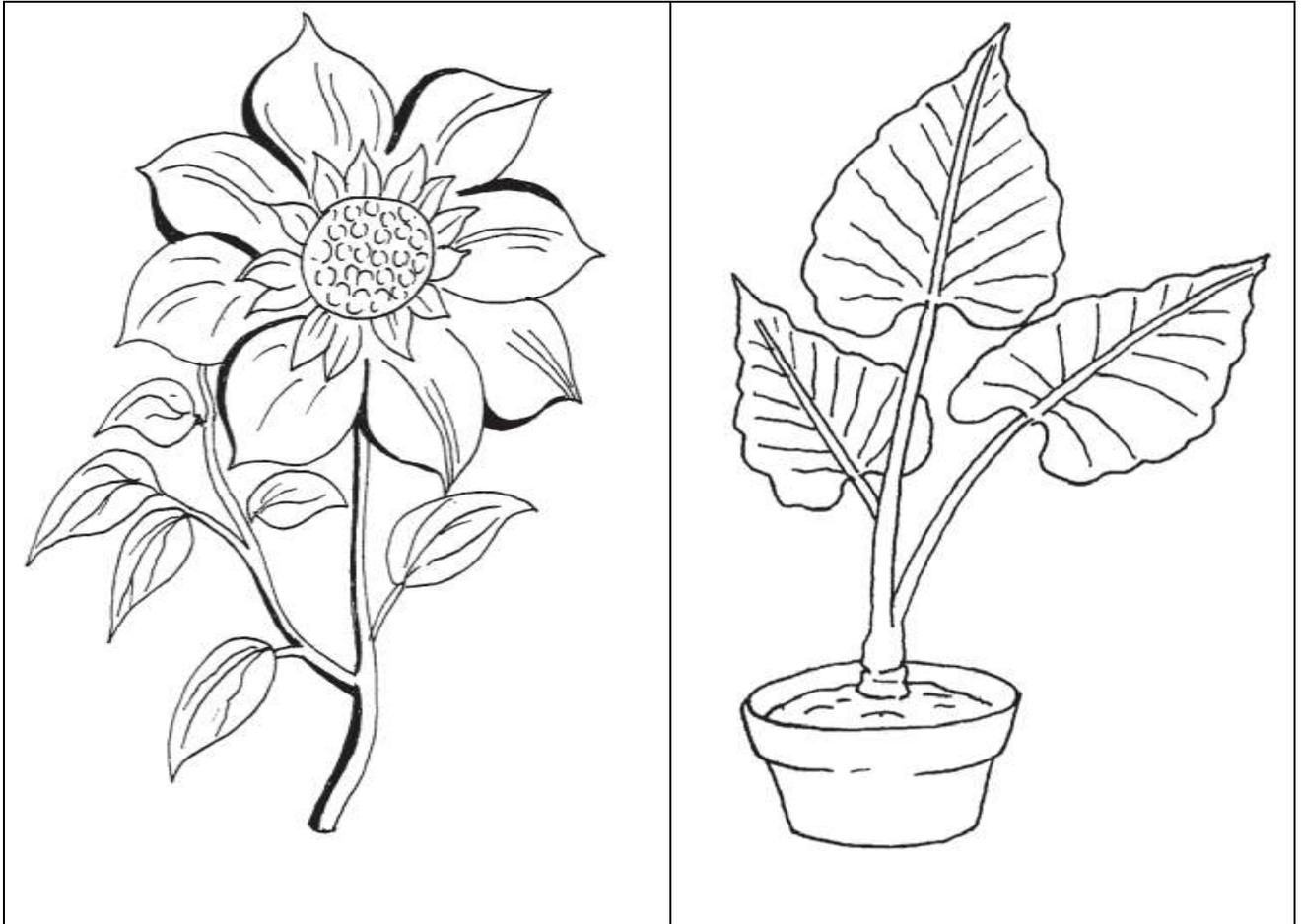
nama :.....

no. absen :.....

LEMBAR KERJA SISWA

Petunjuk :

- 1 warnailah gambar tumbuhan di bawah ini
- 2 sebutkan bagian-bagian utama tumbuhan dan kegunaannya



nama tumbuhan	bagian tubuh	kegunaan
.....
.....

nama :.....

no. absen :.....

soal formatif

a jawablah soal berikut dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a b atau c

1 bagian tubuh tumbuhan yang berada di dalam tanah adalah_____

a akar

b batang

c daun

2 bagian tumbuhan yang berguna untuk membuat makanan adalah_____



bunga

a



buah

b



daun

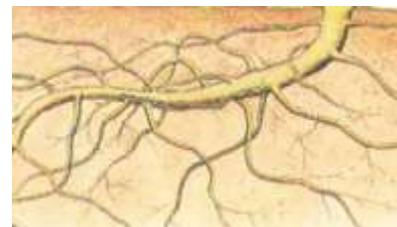
c

3 bagian tumbuhan di samping berguna untuk _____

a mengalirkan air

b menyerap air

c menyimpan cadangan makanan



4 bagian tumbuhan yang bercabang adalah_____

a batang

b buah

c bunga

5 kegunaan buah pada tumbuhan adalah_____

a menyerap air

b membuat makanan

c melindungi biji

b isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat dan jelas

- 1 bagian tumbuhan yang berguna untuk perkembangbiakan ialah
- 2 tumbuhan yang memiliki duri pada batangnya yaitu.....dan.....
- 3 tumbuhan yang memiliki buah yaitu.....dan.....
- 4 buah pada tumbuhan berguna untuk.....
- 5 batang tumbuhan adalah tempat tumbuhnya.....

Kunci jawaban

a. pilihan ganda

- 1 a
- 2 c
- 3 b
- 4 a
- 5 c

b. esay

- 1 bunga
- 2 mawar eucorbia kaktus lidah buaya bougenvil dan lain-lain
- 3 rambutan pisang mangga jeruk dan lain-lain
- 4 melindungi biji dan cadangan makanan
- 5 daun

penilaian

skor = (jumlah soal pilihan ganda dijawab betul x 5) + (jumlah soal esay dijawab betul x 15)

Skor maksimal = 100



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

KELAS VI SEMESTER 1

Disusun guna melengkapi tugas mengajar terbimbing di SDN Pakintelan 03

Guru Pamong : Bapak Mulyanto

Oleh :

Umi Nofia Fitriana

1401409078

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Pakintelan 03

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/ Semester : VI/ 1

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

Standar Kompetensi

1. Menghargai nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara

Kompetensi Dasar

1.3 Meneladani nilai-nilai juang para tokoh yang berperan dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator

1.3.1 Menjelaskan hakikat nilai-nilai Pancasila.

1.3.2 Menjelaskan keterkaitan nilai-nilai juang dalam perumusan Pancasila dengan nilai-nilai Pancasila.

1.3.3 Menemukan 5 contoh pengamalan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

I. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan 3 hakikat nilai-nilai Pancasila dengan tepat.
2. Siswa dapat menjelaskan keterkaitan nilai-nilai juang dalam perumusan Pancasila dengan nilai-nilai Pancasila melalui penjelasan guru dengan tepat.
3. Berdiskusi kelompok, siswa dapat menemukan 3 contoh pengamalan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

Karakter yang diharapkan : rasa hormat dan perhatian, kerjasama, tanggung jawab dan berani.

II. Materi Ajar

- Hakikat Nilai-nilai Pancasila
- Keterkaitan Nilai-nilai Juang Dalam Perumusan Pancasila dengan Nilai-nilai Pancasila.

- Pengamalan Nilai-nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-hari.

III. Metode dan Model Pembelajaran

Metode :

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan

Model : *STAD (Students Team Achievement Divisions)*

IV. Kegiatan Pembelajaran

a. Pra kegiatan (5 menit)

1. Mengkondisikan kelas
2. Salam
3. Presensi siswa
4. Menyiapkan media pembelajaran

b. Kegiatan awal (15 menit)

1. Apersepsi

Guru menanyakan materi pada pertemuan yang lalu. Guru bertanya “Anak-anak, apakah isi dari Piagam Jakarta?”.

2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

3. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat belajar.

c. Kegiatan inti (65 menit)

1. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk maju ke depan membacakan Pancasila (*eksplorasi*)

2. Guru menunjukkan gambar Burung Garuda (*eksplorasi*)

3. Guru menjelaskan tentang hakikat nilai-nilai Pancasila (*eksplorasi/rasa hormat dan perhatian*)

4. Guru bertanya tentang sejarah perumusan Pancasila (*eksplorasi/berani*)

5. Guru menjelaskan keterkaitan nilai-nilai juang perumus Pancasila dengan nilai-nilai Pancasila (*eksplorasi/rasa hormat dan perhatian*)

6. Siswa mengerjakan lembar kerja secara kelompok dengan anggota 6-7 orang tentang contoh pengamalan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (*elaborasi/kerjasama*)

7. Setelah waktu berdiskusi selesai, perwakilan tiap kelompok maju membacakan hasil diskusi (*elaborasi*)

8. Guru memberikan konfirmasi terhadap materi yang telah didiskusikan (*konfirmasi*)
 9. Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang paling banyak memberikan contoh pengamalan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. (*konfirmasi*)
 10. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami (*konfirmasi*)
- d. Kegiatan akhir (20 menit)
1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, yaitu tentang hakikat nilai-nilai Pancasila, keterkaitan nilai juang perumus Pancasila dengan nilai-nilai Pancasila dan contoh pengamalan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
 2. Guru memberi tugas kepada siswa untuk bahan evaluasi (*teliti*)
 3. Guru memberikan tindak lanjut dan pekerjaan rumah.
 4. Guru menutup pelajaran.

V. Media dan Sumber Belajar

Media :

- Gambar Burung Garuda

Sumber Belajar :

- Adnan, Warsito. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan 6: Untuk Kelas VI SD dan MI*. Solo : Tiga Serangkai. Halaman13-16.
- BSNP. 2008. *Model Silabus Kelas VI Semester 1*. Jakarta : Depdiknas.
- Dewi, Kartika Ressi, dkk. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan 6 : Untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta : Depdiknas.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Widiastuti, Setiati, dan Rahayuningsih, Fajar. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan : SD/MI kelas VI*. Jakarta : Depdiknas. Halaman 13-18.

VI. Penilaian

- Tes awal : dalam apersepsi
Tes dalam proses : mengerjakan Lembar Kerja Siswa (kelompok)
Tes akhir : mengerjakan soal evaluasi (esay)
-
-

Semarang, 03 September 2012

Guru Kelas VI



Mulyanto, S.Pd
NIP.19641103 199102 1 002

Guru Praktikan



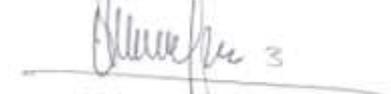
Umi Nofia Fitriana
NIM. 140 140 9078

Kepala Sekolah



Sunarso, S.Pd
NIP. 19571301 197802 1 002

Guru Pamong



Mulyanto, S.Pd
NIP.19641103 199102 1 002

I. Standar Kompetensi

1. Menghargai nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara

II. Kompetensi Dasar

- 1.3 Meneladani nilai-nilai juang para tokoh yang berperan dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan sehari-hari.

III. Indikator

- 1.3.1 Menjelaskan hakikat nilai-nilai Pancasila.
- 1.3.2 Menjelaskan keterkaitan nilai-nilai juang dalam perumusan Pancasila dengan nilai-nilai Pancasila.
- 1.3.3 Menemukan 5 contoh pengamalan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

IV. Petunjuk Belajar

Dengarkan penjelasan guru tentang hakikat nilai-nilai Pancasila dan keterkaitan nilai juang perumus Pancasila dengan nilai Pancasila, serta temukan 4 contoh pengamalan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

V. Bahan Ajar

Hakikat Nilai-nilai Pancasila

Setiap nilai-nilai dalam Pancasila memiliki hakikat yang berbeda-beda.

1. Hakikat Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa

Sila Ketuhanan Yang Maha Esa memberikan gambaran realitas hidup bangsa Indonesia yang yakin dan beriman kepada Tuhan YME melalui agama dan kepercayaannya. Kedudukan Tuhan di dalam pandangan bangsa dan Negara Indonesia menempati kedudukan yang paling tinggi.

Selain itu, juga berperan sebagai pembimbing bangsa Indonesia dalam mengejar kebajikan dan kebaikan. Sila pertama Pancasila ini berperan sebagai moral dasar yang bersumber dari agama dan digunakan sebagai norma kebijaksanaan Negara yang tertuang dalam perundang-undangan.

2. Hakikat Nilai Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab

Sila kedua mencerminkan keyakinan bangsa Indonesia terhadap hakikat sifat manusia sebagai makhluk sosial. Artinya, bangsa Indonesia menyadari bahwa dirinya adalah makhluk Tuhan yang hidup bersama dengan sesamanya. Sila ini juga menegaskan adanya pengakuan harkat dan martabat yang luhur dari manusia dan pengakuan hak asasi manusia.

3. Hakikat Persatuan Indonesia

Sila persatuan Indonesia mengandung nilai persatuan bangsa dan kesatuan wilayah. Nilai ini merupakan faktor pengikat untuk menjamin keutuhan nasional atas dasar Bhineka Tunggal Ika. Nilai ini menempatkan kepentingan dan keselamatan bangsa dan Negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.

4. Hakikat Nilai Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan

Sila ini menegaskan tentang cara yang dipilih bangsa Indonesia untuk mewujudkan tercapainya tujuan hidup berbangsa dan bernegara. Demokrasi dapat dinyatakan sebagai salah satu cara, jalan, atau metode untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan. Sila kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan menunjukkan bahwa kedaulatan berada di tangan rakyat yang diwujudkan oleh persatuan nasional.

5. Hakikat Nilai Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Sila ini mengandung nilai keadilan, keseimbangan antara hak dan kewajiban, penghargaan terhadap hak orang lain, gotong royong dalam suasana kekeluargaan, dan kerja keras bersama-sama mewujudkan kemajuan yang merata dan berkeadilan sosial.

Keterkaitan Nilai Juang Perumus Pancasila Dengan Nilai Pancasila

Apa yang dapat kita teladani dari sejarah perumusan Pancasila? Selain kebersamaan, apa saja nilai juang yang ada pada proses perumusan Pancasila? Berikut antara lain nilai-nilai tersebut.

1. Musyawarah

Musyawarah sangat diperlukan untuk mencapai tujuan bersama. Musyawarah adalah cara yang ditempuh anggota BPUPKI ketika merumuskan Pancasila. Dengan banyaknya perbedaan, pengambilan keputusan memang sulit dilakukan. Namun, para perumus Pancasila membuktikan bahwa mereka dapat bekerja sama. Padahal, mereka memiliki banyak perbedaan. Dengan kerja sama, sebuah keputusan bersama berupa Pancasila pun berhasil disepakati. Kerja sama tersebut terwujud dalam musyawarah.

2. Menghargai Perbedaan

Kesediaan menghargai perbedaan merupakan salah satu kunci keberhasilan musyawarah. Tanpa adanya kesediaan ini, keputusan dalam musyawarah tidak akan tercapai. Menghargai perbedaan terletak pada kesediaan untuk menerima pendapat yang berbeda demi kepentingan yang lebih besar. Dalam perumusan Pancasila, hal ini

terbukti penghapusan kalimat “dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya”, menjadi “Ketuhanan Yang Maha Esa”.

3. Toleransi

Toleransi masih berkaitan dengan menghargai perbedaan. Latar belakang yang berbeda dari para perumus dasar negara disatukan dalam wadah BPUPKI. Tentu saja perbedaan ini terbawa ke dalam sidang. Latar belakang yang berbeda pendapat yang muncul pun beragam. Perbedaan tersebut bahkan kadang saling bertentangan. Agar dapat melahirkan sebuah dasar negara yang kukuh, perbedaan ini tidak boleh menjadi penghambat. Di sinilah arti penting toleransi. Tanpa adanya toleransi, keputusan bersama tidak akan berwujud.

Pengamalan Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-hari

Pancasila tidak akan memiliki makna tanpa pengamalan. Pancasila bukan sekedar simbol persatuan dan kebanggaan bangsa. Tetapi, Pancasila adalah acuan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Oleh karena itu, kita wajib mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

kemudian meningkat dalam sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara.

1. Pengamalan Pancasila dalam Rangka Menghargai Perbedaan

Pancasila dirumuskan dalam semangat kebersamaan. Salah satunya terwujud dalam sikap menghargai perbedaan. Perbedaan pendapat tidak menjadi hambatan untuk menghasilkan sesuatu yang lebih baik. Kita harus dapat mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah menghargai perbedaan. Kita harus memiliki sikap menghargai perbedaan seperti dalam perumusan Pancasila. Kita harus menyadari bahwa negara kita terdiri atas beragam suku bangsa. Setiap suku bangsa memiliki ragam budaya yang berbeda. Perbedaan suku bangsa dan budaya bukan menjadi penghalang untuk bersatu. Tetapi, justru perbedaan itu akan menjadikan persatuan Negara kita kuat seperti Pancasila.

2. Pengamalan Pancasila dalam Wujud Sikap Toleransi

Kalian tentu mengetahui latar belakang perubahan sila pertama dalam Piagam Jakarta. Perubahan tersebut dilakukan mengingat negara kita terdiri atas beragam perbedaan. Menghilangkan perbedaan dengan memaksakan kehendak tentu bukan penyelesaian masalah yang tepat. Perbedaan harus disadari sebagai kekayaan bangsa dan negara. Perbedaan harus dapat diakomodasi dalam wadah Negara Kesatuan Republik

Indonesia. Oleh karena itulah sila pertama dalam Piagam Jakarta disepakati untuk diubah.

Selain mampu menghargai perbedaan, kita juga harus mampu bertoleransi. Baik golongan mayoritas ataupun minoritas, yang kuat ataupun yang lemah, yang kaya ataupun yang miskin, memiliki hak yang sama sebagai warga negara Indonesia. Tidak boleh ada satu pihak pun yang memaksakan kehendaknya. Kebebasan yang dimiliki pun tidak boleh melanggar kebebasan orang lain. Oleh karena itu, kita harus memahami nilai yang terkandung dalam Pancasila dan mengamalkannya.

VI. Evaluasi

Kisi-Kisi Soal

Indikator pencapaian KD	No. Soal	Ranah Kognitif	Jenis Soal	Soal
1.3.1 Menyebutkan 3 hakikat nilai-nilai Pancasila.	1	C2	- Esay	Terlampir
1.3.2 Menjelaskan keterkaitan nilai-nilai juang dalam perumusan Pancasila dengan nilai-nilai Pancasila.	2	C2		
1.3.3 Menemukan 5 contoh pengamalan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3, 4, 5	C4		

Nama Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

LEMBAR KERJA SISWA

Petunjuk :

1. Diskusikanlah dengan teman sekelompokmu!
2. Amati perilaku dan kehidupan di sekitarmu!
 - ok 5 sila lima
 - Catatlah semua perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila pada kolom di bawah ini!
 - Kelompok 1 sila pertama
 - Kelompok 2 sila kedua
 - Kelompok 3 sila ketiga
 - Kelompok 4 sila empat
 - Kelompok 5 sila lima

No.	Nilai Pancasila
1.	
2.	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	

Soal Formatif

Nama :

No.Absen :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan secara singkat nilai Pancasila sila ketiga!
2. Sebut dan jelaskan keterkaitan nilai juang perumus Pancasila dengan nilai Pancasila!
3. Sebutkan 5 contoh pengamalan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari!
4. Mengapa kita harus mengutamakan kepentingan bangsa dan Negara daripada kepentingan pribadi dan golongan?
5. Bagaimanakah sikap kita setelah menerima keputusan hasil musyawarah?

Kunci Jawaban

1. Sila persatuan Indonesia mengandung nilai persatuan bangsa dan kesatuan wilayah. Nilai ini merupakan faktor pengikat untuk menjamin keutuhan nasional atas dasar Bhineka Tunggal Ika. Nilai ini menempatkan kepentingan dan keselamatan bangsa dan Negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.
2. – Musyawarah
Musyawarah sangat diperlukan untuk mencapai tujuan bersama. Banyaknya perbedaan pendapat dalam merumuskan Pancasila dapat dipecahkan dengan jalan kerjasama yaitu dengan bermusyawarah.
 - Menghargai Perbedaan
Menghargai perbedaan terletak pada kesediaan untuk menerima pendapat yang berbeda demi kepentingan yang lebih besar. Dalam perumusan Pancasila, hal ini terbukti penghapusan kalimat “dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya”, menjadi “Ketuhanan Yang Maha Esa”.
 - Toleransi
Agar dapat melahirkan sebuah dasar negara yang kukuh, perbedaan ini tidak boleh menjadi penghambat. Dengan toleransi, keputusan bersama akan berwujud.
3. – mengikuti upacara bendera setiap hari Senin dengan tertib
 - Membantu teman atau tetangga yang tertimpa musibah.
 - Menyelesaikan masalah kelas dengan bermusyawarah.
 - Menghargai pendapat orang lain.
 - Melaksanakan piket sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.

4. Karena sesuai dengan isi Pancasila sila ketiga bahwa demi mewujudkan persatuan dan kesatuan kita harus mengutamakan kepentingan bangsa dan Negara daripada kepentingan pribadi dan golongan.
5. Sikap kita setelah menerima hasil keputusan musyawarah hendaknya melaksanakan hasil musyawarah dengan penuh tanggung jawab dan setulus hati. Karena apa yang kita lakukan adalah keputusan bersama demi kepentingan dan kebaikan bersama.

Penilaian

Skor = jumlah soal dijawab betul x 20

Skor maksimal = 100



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

KELAS V SEMESTER 1

Disusun sebagai tugas praktik mengajar mandiri di SD Negeri Pakintelan 03

Guru Pamong : Bapak Mulyanto

Oleh

Umi Nofia Fitriana

1401409078

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN Pakintelan 03
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: V/ 1
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (3 jam pertemuan)

Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

Kompetensi Dasar

- 1.2 Menceriterakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia

Indikator

- 1.2.1 Menyebutkan 7 tokoh sejarah bercorak Islam di Indonesia
- 1.2.2 Menceritakan perjuangan tokoh-tokoh kerajaan Islam di berbagai daerah di Indonesia
- 1.2.3 Menceritakan salah satu kerajaan Islam di Indonesia

I. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui demonstrasi guru menggunakan gambar, siswa dapat menyebutkan 7 tokoh sejarah bercorak Islam di Indonesia dengan benar.
2. Melalui permainan *make a match*, siswa dapat menemukan pasangan gambar tokoh dan nama tokoh kerajaan Islam di berbagai daerah di Indonesia dengan tepat.
3. Melalui kerja kelompok secara berpasangan, siswa dapat menceritakan perjuangan tokoh kerajaan Islam sesuai dengan kartu yang dipegang dengan baik.
4. Melalui demonstrasi secara berpasangan, siswa dapat menceritakan salah satu kerajaan Islam di Indonesia dengan baik.

Karakter yang diharapkan : disiplin, berani, rasa hormat dan perhatian, kerjasama dan teliti.

II. Materi Ajar

- Tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam di Indonesia

III. Metode dan Model Pembelajaran

Metode :

- Ceramah
- Tanya jawab
- Demonstrasi
- Penugasan

Model :

Make a match

IV. Kegiatan Pembelajaran

a. Pra kegiatan (5 menit)

1. Mengkondisikan kelas
2. Salam
3. Presensi siswa
4. Menyiapkan media pembelajaran

b. Kegiatan Awal (15 menit)

1. Apersepsi, guru bertanya “Anak-anak, kalian telah belajar tentang peninggalan sejarah dan kerajaan-kerajaan Hindu Budha dan Islam di Indonesia, apakah kalian dapat menyebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa itu?”, kemudian guru menunjukkan gambar beberapa tokoh sejarah Islam di Indonesia.” (*rasa hormat dan perhatian*)
2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa, yaitu dapat menyebutkan 7 tokoh sejarah bercorak Islam, menceritakan perjuangan tokoh kerajaan Islam di berbagai daerah di Indonesia, dan menceritakan salah satu kerajaan Islam di Indonesia.
3. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan kata-kata bahwa kelompok yang dapat menceritakan perjuangan tokoh salah satu kerajaan Islam di Indonesia dengan baik, maka akan mendapatkan hadiah/reward.

c. Kegiatan Inti (60 menit)

1. Siswa memperhatikan gambar yang ditunjukkan guru dan menyebutkan nama tokoh berdasarkan pengamatan gambar (*eksplorasi*)

2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang perjuangan tokoh sejarah Islam di Indonesia serta kerajaan yang pernah dipimpinnya (*eksplorasi/tekun*)
 3. Siswa dibagi menjadi dua kelompok, satu kelompok mendapatkan kartu gambar, sedangkan satunya lagi mendapatkan kartu nama tokoh (*elaborasi*)
 4. Siswa diminta menemukan pasangan kartu yang sudah dipegang dengan dibatasi waktu (*elaborasi/disiplin*)
 5. Apabila waktu yang diberikan telah habis, dan terdapat siswa yang belum mendapatkan pasangan, maka akan diberikan hukuman menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” (*elaborasi*)
 6. Siswa yang sudah mendapatkan pasangan kemudian mengerjakan lembar kerja yang dibagikan guru, yaitu menceritakan tokoh berdasarkan kartu yang dipegang (*elaborasi/kerjasama*)
 7. Guru menunjuk beberapa kelompok untuk maju menceritakan perjuangan tokoh dan kerajaan yang dipimpinnya (*elaborasi*)
 8. Siswa yang dapat bercerita dengan baik, mendapatkan penghargaan dari guru (*konfirmasi*)
 9. Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok dan presentasi (*konfirmasi*)
- d. Kegiatan Akhir (25 menit)
1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan yaitu tentang tokoh-tokoh sejarah Islam di Indonesia dan perjuangannya.
 2. Siswa mengerjakan evaluasi (*teliti*)
 3. Guru memberikan tindak lanjut
 4. Guru menutup pelajaran.

V. Media dan Sumber Belajar

Media :

- Gambar tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam di Indonesia
- Kartu gambar tokoh dan nama tokoh

Sumber Belajar

- BSNP. 2008. *Model Silabus Kelas V Semester 1*. Jakarta : Depdikbud.
- Susilaningih, Endang, dan Limbong, S.Linda. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 : untuk SD/MI kelas 5*. Jakarta : Depdiknas. Halaman 38-48.

- Syamsiyah, Siti. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 ; untuk SD/MI kelas V*. Jakarta : Depdiknas. Halaman 16-18.
- Yulianti, Reni, dan Munajat, Ade. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 ; untuk SD/MI kelas V*. Jakarta : Depdiknas. Halaman 24-36

VII. Penilaian

- a. Prosedur tes
 1. Tes awal : Apersepsi
 2. Tes dalam proses : Lembar Kerja Siswa
 3. Tes Akhir : Soal evaluasi
- b. Jenis Tes
 1. Tes Lisan : Apersepsi dan tanya jawab dalam KBM
 2. Tes Tertulis : Tes Formatif
- c. Alat Tes
 1. Soal-soal Tes : Terlampir
 2. Kunci Jawaban : Terlampir
- d. Bentuk Tes
 1. Esay

Semarang, 17 September 2012

Guru Kelas V

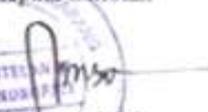

Isrom Imanul, S.Pd.M.Pd
 NIP. 19670729 199103 1 004

Guru Praktikan

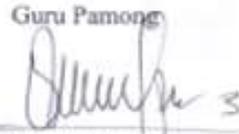

Umi-Nofia Fitriana
 NIM. 140109078

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Supriyo, S.Pd
 NIP. 19571101 197802 1 002

Guru Pamong


Mulyanto, S.Pd
 NIP.19641103 199102 1 002

BAHAN AJAR

Tokoh-tokoh Sejarah Pada Masa Islam di Indonesia

1. Tokoh-tokoh sejarah Islam di Sumatra

Kerajaan Islam yang pernah berdiri di Sumatra adalah Samudra Pasai dan Kerajaan Aceh.

a. Sultan Malik Al-Saleh

Berdasarkan berita Marcopolo (th 1292) dan Ibnu Batutah (abad 13), pada tahun 1267 telah berdiri kerajaan Islam pertama di Indonesia, yaitu kerajaan Samudra Pasai. Sultan Malik Al-Saleh adalah pendiri dan raja pertama Kerajaan Samudera Pasai. Sebelum menjadi raja beliau bergelar **Merah Sile** atau **Merah Selu**. Merah Selu masuk Islam berkat pertemuannya dengan



Syekh Ismail, seorang Syarif Mekah. Setelah masuk Islam, Merah Selu diberi gelar Sultan Malik Al-Saleh atau Sultan Malikus Saleh. Malik al-Saleh mulai menduduki takhta Kesultanan Samudera Pasai pada 1267 M. Di bawah kepemimpinan Malik al-Saleh, Samudera Pasai mulai berkembang. Perdagangan sangat maju, ditandai dengan penggunaan mata uang emas. Ia berkuasa selama 29 tahun dan digantikan oleh Sultan Muhammad Malik al-Zahir (1297-1326 M). Sultan Malik Al-Saleh wafat pada tahun 1297 M.

b. Sultan Iskandar Muda (1606-1637)

Sultan Iskandar Muda adalah sultan Aceh yang ke-12. Beliau memerintah tahun 1606-1637. Pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda, Aceh mengalami puncak kemakmuran dan kejayaan. Aceh memperluas wilayahnya ke selatan dan memperoleh kemajuan ekonomi melalui perdagangan di pesisir Sumatera Barat sampai Indrapura.



Ketika Iskandar Muda mulai berkuasa pada tahun 1607, ia segera melakukan ekspedisi angkatan laut yang menyebabkan ia mendapatkan kontrol yang efektif di daerah barat laut Indonesia. Kendali kerajaan terlaksana dengan lancar di semua pelabuhan penting di pantai barat Sumatra dan di pantai timur, sampai ke Asahan di selatan. Pelayaran penaklukannya dilancarkan sampai jauh ke Penang, di

pantai timur Semenanjung Melayu, dan pedagang asing dipaksa untuk tunduk kepadanya. Kerajaannya kaya raya, dan menjadi pusat ilmu pengetahuan Sultan Iskandar Muda menaruh perhatian dalam bidang agama. Beliau mendirikan sebuah masjid yang megah, yaitu **Masjid Baiturrahman**. Beliau juga mendirikan pusat pendidikan Islam atau *dayah*. Pada masa inilah, di Aceh hidup seorang ulama yang sangat terkenal, yaitu Hamzah Fansuri.

2. Tokoh-tokoh sejarah Islam di Jawa

a. Sunan Gresik (Maulana Malik Ibrahim)

Sunan Gresik juga dikenal dengan nama **Maulana Malik Ibrahim, Maulana Magribi atau Syekh Magribi, dan Jumadil Kubra**. Tapi masyarakat umum di Jawa lebih mengenalnya sebagai Sunan Gresik, karena beliau menyiarkan agama Islam dan dimakamkan di Gresik.



Sunan Gresik adalah pendiri pondok pesantren pertama di Indonesia. Beliau menyebarkan agama Islam dengan bijaksana. Waktu itu penduduk di sekitar Gresik belum beragama Islam. Penyebaran agama yang dilakukan Sunan Gresik dapat diterima dengan cepat. Pertama-tama yang dilakukannya ialah mendekati masyarakat melalui pergaulan. Budi bahasa yang ramah-tamah senantiasa diperlihatkannya di dalam pergaulan sehari-hari. Ia tidak menentang secara tajam agama dan kepercayaan hidup dari penduduk asli, melainkan hanya memperlihatkan keindahan dan kebaikan yang dibawa oleh agama Islam. Berkat keramah-tamahannya, banyak masyarakat yang tertarik masuk ke dalam agama Islam.

Sebagaimana yang dilakukan para wali awal lainnya, aktivitas pertama yang dilakukan Maulana Malik Ibrahim ialah berdagang. Ia berdagang di tempat pelabuhan terbuka, yang sekarang dinamakan desa Roomo, Manyar. Perdagangan membuatnya dapat berinteraksi dengan masyarakat banyak, selain itu raja dan para bangsawan dapat pula turut serta dalam kegiatan perdagangan tersebut sebagai pelaku jual-beli, pemilik kapal atau pemodal. Sunan Gresik wafat pada tahun 1419 dan dimakamkan di Gresik.

b. Sunan Ampel (Raden Ahmad)

Nama asli Sunan Ampel adalah Raden Rahmat. Beliau adalah putra Maulana Malik Ibrahim. Beliau dilahirkan di Campa, Aceh sekitar tahun 1401. Ketika berumur 20 tahun, Sunan Ampel hijrah ke Pulau Jawa. Beliau meneruskan cita-cita dan perjuangan Maulana Malik Ibrahim.



Sunan Ampel memulai kegiatan dakwahnya dengan mendirikan dan mengasuh pesantren di Ampel Denta, dekat Surabaya. Di pesantren inilah, Sunan Ampel mendidik para pemuda untuk menjadi dai-dai yang akan disebar ke seluruh Jawa. Murid- murid beliau yang terkenal adalah Raden Paku (Sunan Giri), Raden Fatah (raja/sultan pertama kerajaan Demak), Raden Makhdum Ibrahim (Sunan Bonang), Syarifuddin (Sunan Drajat), dan Maulana Ishak. Sunan Ampel wafat pada tahun 1481. Jenazahnya dimakamkan di daerah Ampel.

c. Sunan Bonang (Maulana Makdum Ibrahim)

Sunan Bonang adalah penyebar Islam di pesisir utara Jawa Timur. Beliau adalah putra Sunan Ampel. Nama lain beliau adalah Maulana **Makdum Ibrahim** atau **Raden Ibrahim**.



Sunan Bonang dan wali-wali lainnya, menggunakan wayang dan musik gamelan sebagai sarana dakwah Islam. Sunan Bonang sendiri menciptakan lagu-lagu untuk kegiatan dakwah yang dikenal dengan nama **Tembang Durma**. Sunan Bonang wafat tahun 1525 dan dimakamkan di Tuban, Jawa Timur.

d. Sunan Drajat (Syarifuddin)

Sunan Drajat yang lahir pada tahun 1470 Masehi adalah penyebar agama Islam di daerah Sedayu, Gresik, Jawa Timur. Beliau putra Sunan Ampel dan adik Sunan Bonang. Nama asli beliau adalah **Raden Kosim** atau **Syarifuddin**. Namun, kebanyakan masyarakat mengenalnya sebagai Sunan Sedayu. Untuk melancarkan kegiatan dakwah, Sunan Drajat menciptakan satu jenis lagu yang disebut **gending pangkur**.



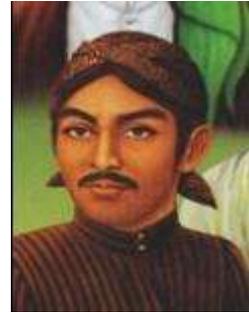
Beliau menjadikan Sedayu sebagai wilayah penyebaran dakwahnya.

Beliau sebagai Wali penyebar Islam yang terkenal berjiwa sosial, sangat memperhatikan nasib kaum fakir miskin. Ia terlebih dahulu mengusahakan kesejahteraan sosial baru memberikan pemahaman tentang ajaran Islam. Motivasi lebih ditekankan pada

etos kerja keras, kedermawanan untuk mengentas kemiskinan dan menciptakan kemakmuran.

e. Sunan Kalijaga (Raden Mas Syahid)

Nama asli Sunan Kalijaga adalah **Raden Mas Syahid**. Beliau juga mendapat julukan **Syek Malaya**. Beliau adalah putra seorang bupati Tuban, yang bernama Raden Sahur Tumenggung Wilatikta. Sunan Kalijaga dikenal sebagai wali berjiwa besar, berpikiran tajam, dan berpandangan jauh. Sunan Kalijaga memiliki pengetahuan luas dalam bidang kesenian dan kebudayaan Jawa. Beliau menggunakan wayang dan gamelan sebagai sarana dakwah. Sunan Kalijaga mengarang cerita wayang yang bernafaskan Islam. Selain itu, beliau juga berjasa dalam mengembangkan seni ukir, seni busana, seni pahat, dan kesusastraan. Salah satu karya beliau yang terkenal adalah lagu ***Ilir-ilir***. Lagu ini berisi ajakan untuk masuk Islam.



3. Tokoh-tokoh Sejarah Islam di Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku

a. Dato ri Bandang dan kawan-kawan

Ada tiga mubalik asal Minangkabau yang merintis penyebaran Islam di Sulawesi Selatan. Mereka adalah **Dato ri Bandang (Abdul Makmur Khatib Tunggal)**, **Dato ri Patimang (Sulaiman Khatib Sulung)**, dan **Dato ri Tiro (Jawad Khatib Bungsu)**. Dato ri Bandang bersama dengan Dato Suleman datang ke Kerajaan Gowa-Tallo untuk menyiarkan agama Islam. Mereka berdua dengan giat mengenalkan agama Islam dan seluk-beluknya kepada masyarakat setempat. Lambat laun, banyak masyarakat yang tertarik memeluk agama Islam. Setelah masuk Islam, Sultan Gowa tersebut bergelar **Sultan Alauddin**.

KISI-KISI SOAL FORMATIF

Indikator pencapaian KD	No. Soal	Ranah Kognitif	Jenis Soal	Soal
1.2.1 Menyebutkan 7 tokoh sejarah bercorak Islam di Indonesia	2, 3, 4, 5	C1	- Pilihan ganda - esay	terlampir
1.2.2 Menceritakan perjuanga tokoh kerajaan Islam di berbagai daerah di Indonesia	6, 7, 8, 9, 10	C3		
1.2.3 Menceritakan salah satu kerajaan Islam di Indonesia	1	C3		

nama :.....

no. absen :.....

Soal Formatif

A. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Kerajaan Islam yang berdiri pertama kali di Indonesia adalah.....
2. Sembilan ulama yang berjasa menyebarkan agama Islam di Pulau Jawa dikenal dengan sebutan.....
3. Empat tokoh yang berperan dalam menyebarkan agama Islam di Sumatra yaitu.....
4. Sunan yang melakukan kegiatan dakwah dengan menciptakan lagu “Tembang Durma” ialah.....
5. Masjid yang didirikan oleh Sultan Iskandar Muda dan masih kokoh hingga sekarang yaitu masjid.....
6. Sunan yang mendapat julukan Sunan Sedayu yaitu sunan.....
7. Tembang Sinom dan Kinanti diciptakan oleh sunan.....
8. Sunan Gresik dimakamkan di Gresik pada tahun.....
9. Tokoh agama Islam yang kembali ke Makasar setelah melakukan dakwah di Kerajaan Kutai ialah.....
10. Setelah masuk Islam Sultan Gowa bergelar.....

B. Jodohkanlah!

Sultan Iskandar Muda

Sunan Kalijaga

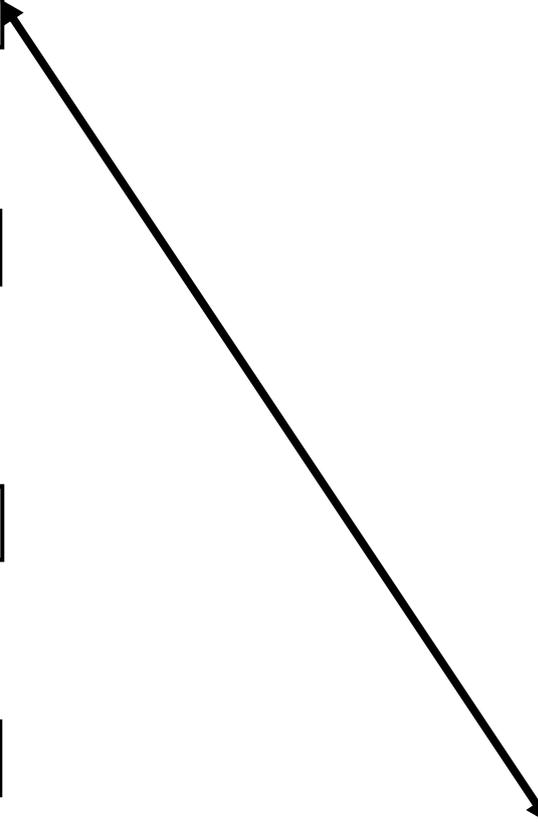
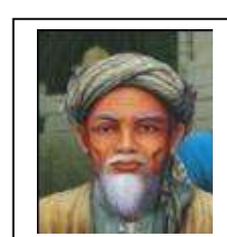
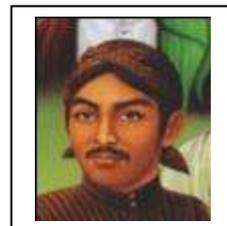
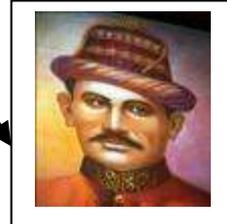
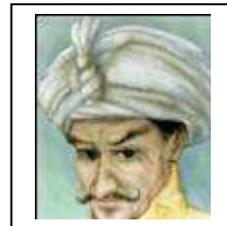
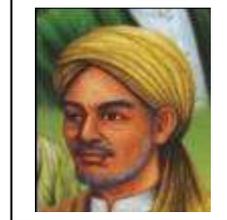
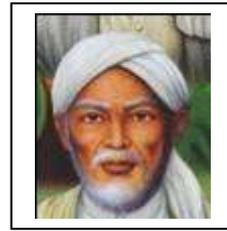
Sunan Ampel

Sunan Gresik

Sunan Bonang

Sultan Malik Al Saleh

Sunan Drajat



Kunci Jawaban

1. Samudra Pasai
2. Walisongo
3. sultan malik al saleh, sultan ahmad, sultan alauddin riyat syah, dan sultan iskandar muda
4. Sunan Bonang
5. Masjid Baiturrohman
6. Sunan Drajat
7. Sunan Muria
8. 1419
9. Dato ri Bandang
10. Sultan Alauddin

Penilaian

Skor = (jumlah soal dijawab betul x 7) + (jumlah betul x 5)

Skor maksimal = 100



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAN MATEMATIKA

KELAS VI SEMESTER 1

Disusun guna melengkapi tugas praktik mengajar mandiri di SDN Pakintelan 03

Guru Pamong : Bapak Mulyanto

Oleh :

Umi Nofia Fitriana

1401409078

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Pakintelan 03

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : VI/ 1

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

Standar Kompetensi

3. Menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitiga

Kompetensi Dasar

3.1 Menghitung luas segi banyak yang merupakan gabungan dari dua bangun datar sederhana

Indikator

3.1.1 Menemukan luas berbagai bentuk bangun datar (segitiga, jajargenjang, belah ketupat, layang-layang, dan trapesium)

3.1.2 Menghitung luas berbagai bangun datar

I. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menemukan rumus luas berbagai bangun datar dengan tepat.
2. Melalui latihan soal, siswa dapat menghitung luas berbagai bangun datar dengan benar.

Karakter yang diharapkan : disiplin, , tekun, kerjasama, tanggungjawab dan teliti.

II. Materi Ajar

- Menghitung luas berbagai bangun datar

III. Metode dan Model Pembelajaran

Metode :

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan

Model : *inquiry*

IV. Kegiatan Pembelajaran

a. Pra kegiatan (15 menit)

1. Mengkondisikan kelas
2. Salam
3. Presensi siswa
4. Menyiapkan media pembelajaran

b. Kegiatan awal (5 menit)

1. Apersepsi

Guru menanyakan materi pada pertemuan yang lalu. Guru bertanya tentang bentuk papan tulis pada siswa. “Coba sebutkan contoh bangun datar yang kalian ketahui”

2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu menghitung luas berbagai bangun datar.
3. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat belajar dengan kalimat bahwa belajar luas bangun datar akan sangat berguna dalam memecahkan masalah sehari-hari.

c. Kegiatan inti (55 menit)

1. Siswa mengamati bentuk-bentuk bangun datar yang ditunjukkan guru (*eksplorasi*)
2. Siswa menyebutkan nama-nama bangun datar yang ditunjukkan (*eksplorasi*)
3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang luas bangun datar (*eksplorasi/tekun*)
4. Siswa membentuk delapan kelompok dengan bimbingan guru (*elaborasi*)
5. Tiap kelompok berdiskusi tentang cara menemukan rumus luas bangun datar (*elaborasi/kerjasama*)
6. Perwakilan tiap kelompok maju mempresentasikan hasil diskusi (*elaborasi*)
7. Guru memberikan refleksi terhadap hasil diskusi siswa.
8. Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang telah maju mempresentasikan lembar kerja (*konfirmasi*)
9. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami (*konfirmasi*)

- d. Kegiatan akhir (30 menit)
 1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, yaitu menghitung luas berbagai bangun datar.
 2. Guru memberi tugas kepada siswa untuk bahan evaluasi (*teliti*)
 3. Guru memberikan tindak lanjut dan pekerjaan rumah.
 4. Guru menutup pelajaran.

V. Media dan Sumber Belajar

Media :

- Bentuk bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga, jajargenjang, belah ketupat layang-layang dan trapesium)

Sumber Belajar :

- Aksin, Nur, dkk. 2008. *Gemar Matematika 6 : untuk kelas 6 SD/MI*. Jakarta : Depdiknas. Halaman 43-49
- BSNP. 2008. *Model Silabus Kelas VI Semester 1*. Jakarta : Depdiknas.
- Permana, Dadi dan Triyati. 2008. *Bersahabat dengan matematika 6 : untuk kelas VI SD/MI*. Jakarta : Depdiknas. Halaman 30-32.

VI. Penilaian

a. Prosedur tes :

1. Tes awal : Apersepsi
2. Tes dalam proses : Lembar Kerja Siswa
3. Tes Akhir : soal evaluasi

b. jenis Tes

2. Tes Lisan : Apersepsi dan tanya jawab dalam KBM
3. Tes Tertulis : Tes Formatif

c. Alat Tes

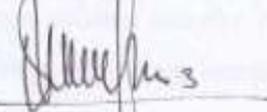
2. Soal-soal Tes : Terlampir
3. Kunci Jawaban : Terlampir

d. Bentuk Tes

1. esay

Semarang, 13 September 2012

Guru Kelas VI



Mulyanto, S.Pd
NIP.19641103 199102 1 002

Guru Praktikan



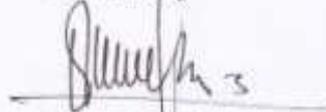
Umi Nofia Fitriana
NIM. 140 140 9078

Kepala Sekolah



Sujirso, S.Pd
NIP. 19571101 197802 1 002

Guru Pamong

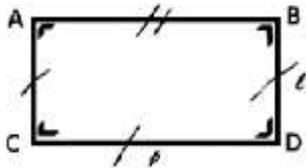


Mulyanto, S.Pd
NIP.19641103 199102 1 002

MENGHITUNG LUAS BERBAGAI BANGUN DATAR

1. Persegi Panjang

Persegi panjang adalah segi empat yang sisi-sisi berhadapannya sejajar dan sama panjang serta keempat sudutnya siku-siku. Adapun daerah persegi panjang adalah daerah yang dibatasi oleh persegi panjang. Daerah inilah yang mempunyai luas.



AB sejajar DC

Panjang AB = panjang DC = p

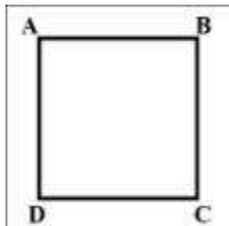
AD sejajar BC

Panjang AD = panjang BC = l

$$\text{Luas persegi panjang} = p \times l$$

2. Persegi

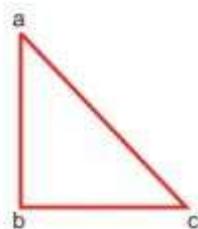
Persegi adalah persegi panjang yang sisi-sisinya sama panjang. Daerah persegi adalah daerah yang dibatasi oleh persegi.



$$\text{Luas persegi} = s \times s$$

3. Segitiga

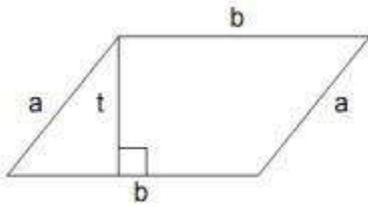
Segitiga adalah tiga titik yang saling berhubungan dan membentuk sudut.



$$\text{Luas segitiga} = \frac{1}{2} \times a \times t$$

4. Jajar genjang

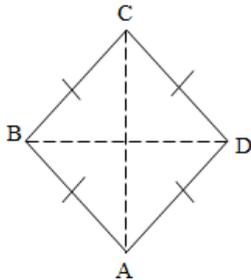
Jajar genjang adalah segi empat yang sisi-sisi berhadapannya sejajar dan sama panjang serta sudut-sudut yang berhadapan sama besar.



$$\text{Luas jajar genjang} = a \times t$$

5. Belah ketupat

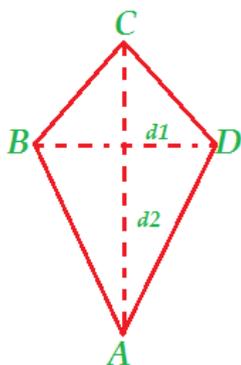
Belah ketupat adalah jajargenjang yang sisi-sisinya sama panjang. Daerah belah ketupat juga mempunyai luas.



$$\text{Luas belah ketupat} = \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$$

6. Layang-layang

Layang-layang adalah segi empat yang mempunyai dua pasang sisi sama panjang dan kedua diagonalnya saling berpotongan tegak lurus.



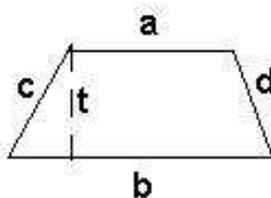
BD disebut diagonal 1 = d_1

AC disebut diagonal 2 = d_2

$$\text{Luas layang-layang} = \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$$

7. Trapesium

Trapesium adalah segi empat yang hanya mempunyai sepasang sisi sejajar.



$$\text{Luas trapesium} = \frac{1}{2} \times \text{jumlah sisi sejajar} \times t$$

LEMBAR KERJA SISWA

Petunjuk : praktikan dan lengkapi rumusnya!

Nama Kelompok :

1.
2.
3.

Langkah-langkah menemukan rumus belah ketupat

1. Gambar dua buah belah ketupat yang kongruen dengan alas dan tinggi sebarang (beri nama A dan B)!
2. Potong belah ketupat A menurut kedua garis diagonal (diagonal “a” dan diagonal “b”!
3. Gabungkan potongan tersebut ke belah ketupat B sehingga terbentuk persegi panjang!
4. Diagonal “a” belah ketupat menjadi sisi panjang persegi panjang dan diagonal “b” menjadi sisi lebar persegi panjang.
5. Maka rumus belah ketupat dapat diturunkan dari rumus luas persegi panjang!
rumus luas **dua** belah ketupat adalah = x
jadi luas **satu** belah ketupat adalah = x

Gambar belah ketupat

Nama Kelompok :

1.

2.

3.

LEMBAR KERJA SISWA

Petunjuk : praktikan dan lengkapi rumusnya!

Langkah-langkah menurunkan rumus jajar genjang

1. Gambar sebuah jajar genjang dengan alas dan tinggi sebarang!
2. Potong menurut garis tinggi sehingga menjadi persegi panjang!
3. Alas jajar genjang menjadi sisi panjang persegi panjang, dan tinggi jajar genjang menjadi sisi lebar persegi panjang.
4. Luas jajar genjang dapat diturunkan dari luas.....

Maka :

L persegi panjang = x

Sehingga :

L jajar genjang = x

Gambar jajar genjang

Nama Kelompok :

1

2

3

LEMBAR KERJA SISWA

Petunjuk : praktikan dan lengkapi rumusnya

Langkah-langkah

1. Gambar dua buah layang-layang (A dan B) yang kongruen, dengan alas dan tinggi sebarang!
2. Potong layang-layang A berdasarkan diagonal-diagonalnya (diagonal "a" dan diagonal "b")
3. Gabungkan potongan layang-layang A pada layang-layang B sehingga terbentuk persegi panjang!
4. Diagonal "a" layang-layang menjadi sisi.....persegi panjang dan diagonal "b" layang-layang menjadi sisi.....persegi panjang.
5. Karena rumus luas persegi panjang =, maka rumus **dua** layang-layang adalah =
Jadi, rumus **satu** layang-layang adalah.....

Gambar layang-layang

Nama Kelompok :

1.

2.

3.

LEMBAR KERJA SISWA

Petunjuk : praktikan dan lengkapi rumusnya

Langkah-langkah menurunkan rumus luas trapesium

1. Gambarlah sebuah trapesium siku-siku dengan satuan ukuran alas dan tinggi sebarang!
2. Potonglah sisi-sisinya!
3. Potonglah trapesium sehingga terbentuklah dua buah trapesium kecil!
4. Bentuklah kedua potongan tersebut menjadi bentuk persegi panjang!
5. Ternyata, luas trapesium = luas persegi panjang

l persegi panjang =tinggi trapesium, dan

p persegi panjang =sisi sejajar trapesium.

luas persegi panjang = $p \times l$, maka

luas trapesium =

gambar trapesium

Kisi-kisi soal formatif

Indikator pencapaian KD	No. Soal	Ranah	Jenis Soal	Soal
3.1.1 Menemukan luas berbagai bentuk bangun datar (segitiga, jajargenjang, layang-layang, dan trapesium)	LKS	C4		Terlampir
3.1.2 Menghitung luas berbagai bangun datar.	1-10	C3	Esay	

Nama :

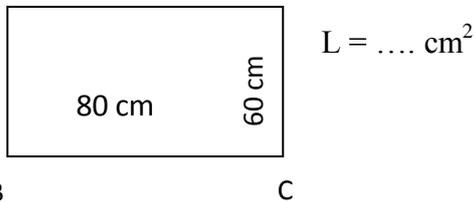
No. Absen :

Soal formatif

Jawablah soal-soal di bawah ini!

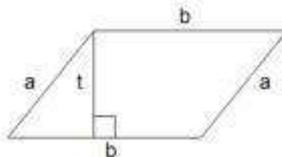
I. Sebuah jajar genjang luasnya 240 cm^2 . Hitunglah tinggi jajargenjang jika alasnya 16 cm.

II.

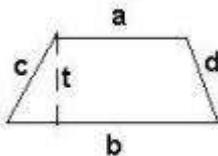


III. Perhatikan gambar berikut! Berapakah tinggi jajar genjang jika diketahui $a = 8 \text{ m}$, dan $b = 10 \text{ m}$

$t = \dots \text{ m}$



IV. Berapakah tinggi trapesium berikut, jika diketahui $c = 39 \text{ m}$, $a, 70 \text{ m}$, $b, 100 \text{ m}$, dan luas 3.060 m^2



V. Luas segitiga dengan panjang alas 10 cm dan tinggi 4 cm adalah

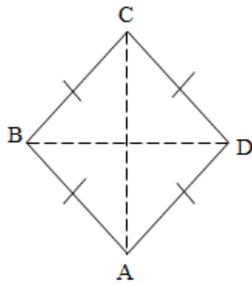
VI. Luas persegi panjang adalah 48 cm^2 . Jika panjangnya 12 cm, lebar persegi panjang adalah

VII. Sebuah kamar panjangnya 4 m dan lebarnya 3 m. Pada kamar tersebut akan dipasang keramik persegi yang panjang sisinya 40 cm. Berapa buah keramik yang diperlukan untuk kamar itu?

VIII. Pak Wawan mempunyai sebidang kebun berbentuk persegi panjang dengan ukuran 8 m x 6 m. sebagian kebun tersebut akan dibuat kolam berbentuk persegi dengan ukuran 4 m. Berapa m^2 kebun Pak Wawan yang tidak dibuat kolam ikan?

IX. Kelompok Rudi yang berjumlah 8 orang mendapat tugas membuat layang-layang dari kertas. Kelompok Rudi mendapat bagian kertas dengan ukuran 120 cm x 80 cm. jika tiap kelompok harus mengumpulkan 8 layang-layang dengan ukuran panjang diagonal 45 cm dan 30 cm, berapa cm^2 kertas yang tidak terpakai?

- X. Sebuah bangun belah ketupat ABCD memiliki luas 120 cm^2 . Panjang diagonal BD adalah 10 cm, dan DA adalah 13 cm. Berapakah panjang diagonal AC?



Kunci jawaban

1. 15 cm
2. 4800 cm^2
3. 4 m
4. 36 m
5. 20 cm^2
6. 4 cm
7. 75 buah
8. 12 m^2
9. 4200 cm^2
10. 24 cm

Penilaian

Skor = jumlah soal dijawab betul x 10

Skor maksimal = 100



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEMA LINGKUNGAN
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DAN SBK
KELAS II SEMESTER 1

Disusun sebagai perangkat ujian praktik mengajar (PPL 2) di SDN Pakintelan 03

Guru Pamong : Bapak Mulyanto

Dosen Pembimbing : Bapak A. Busyairi

Oleh :

Umi Nofia Fitriana

1401409078

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN Pakintelan 03
Tema	: Lingkungan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia dan SBK
Kelas/semester	: II/ 1
Alokasi waktu	: 3 x 35 menit

Standar Kompetensi

Bahasa Indonesia

4. Menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte

SBK

4. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik

Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

4.2 Menulis kalimat sederhana yang didektekan guru dengan menggunakan huruf tegak bersambung dan memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda titik.

SBK

4.3 Menyanyikan lagu wajib dan lagu anak dengan atau tanpa iringan sederhana

Indikator

Bahasa Indonesia

4.2.1 Menyalin kalimat dengan menggunakan huruf tegak bersambung.

4.2.2 Menulis kalimat yang didektekan guru dengan menggunakan huruf tegak bersambung.

SBK

4.3.1 Menyanyikan lagu anak

I. Tujuan Pembelajaran

1. Diberikan contoh kalimat tegak bersambung, siswa dapat menyalin kalimat menggunakan huruf tegak bersambung dengan tepat.
2. Didektekan guru, siswa dapat menulis kalimat menggunakan huruf tegak bersambung dengan baik.
3. Melalui panduan guru, siswa dapat menyanyikan lagu anak dengan baik.

Karakter yang diharapkan : disiplin, berani, tekun, kerjasama dan teliti.

II. Materi Ajar

Bahasa Indonesia : Menulis kalimat dengan huruf tegak bersambung, penggunaan huruf kapital dan tanda titik.

SBK : lagu-lagu anak

III. Metode dan Model Pembelajaran

Metode : Ceramah, tanya jawab, pemberian tugas.

Model : *The Power of Two*

IV. Langkah-langkah pembelajaran

a. Pra kegiatan (10 menit)

1. Mengkondisikan kelas
2. Salam (*disiplin*)
3. Presensi siswa
4. Menyiapkan media pembelajaran

b. Kegiatan Awal (5 menit)

1. Apersepsi, guru menanyakan materi pada pertemuan yang lalu. Guru bertanya “Anak-anak, sudah hafal abjad a sampai z, bukan? Sekarang coba kita nyanyikan bersama-sama lagu a b c”.
2. Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan, yaitu menyalin dan menulis huruf tegak bersambung.
3. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam pembelajaran dengan kata-kata bahwa yang nanti mendapat nilai 100, akan mendapat hadiah.

c. Kegiatan Inti (70 menit)

1. Siswa memperhatikan gambar dan kalimat tentang gambar yang ditunjukkan guru (*eksplorasi*)
2. Siswa yang ditunjuk guru, maju ke depan menyusun kalimat dan menuliskannya dengan menggunakan huruf tegak bersambung (*eksplorasi/berani*)
3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang penggunaan huruf kapital dan tanda titik (*eksplorasi/tekun*)
4. Siswa mengerjakan lembar kerja secara berpasangan (menyusun potongan kata sehingga menjadi kalimat dan menyalinnya menggunakan huruf tegak bersambung) (*elaborasi/kerjasama*)
5. Siswa yang ditunjuk guru maju ke depan menuliskan hasil pekerjaannya (lembar kerja) (*elaborasi/berani*)
6. Guru memberikan penguatan kepada siswa yang berani maju (*konfirmasi*)

7. Guru bertanya tentang materi yang belum dipahami (*konfirmasi*)

d. Kegiatan Akhir (20 menit)

1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan yaitu menyalin dan menulis menggunakan huruf tegak bersambung.
2. Siswa mengerjakan evaluasi individu (menulis kalimat yang didektekan guru menggunakan huruf tegak bersambung) (*teliti*)
3. Guru menutup pelajaran.

V. Media dan Sumber Belajar

Media :

- Gambar
- Kartu kata menggunakan huruf tegak bersambung

Sumber Belajar :

- BSNP. 2008. *Model Silabus Kelas II Semester 1*. Jakarta : Depdikbud.
- Indriyani, dan Nur'aini Umri. 2008. *Bahasa Indonesia : Untuk SD/MI kelas II*. Jakarta : Depdiknas. Halaman 37-39.
- Rachmawati, Fajar dkk. 2008. *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia: Untuk SD/MI kelas II*. Jakarta : Depdiknas. Halaman 27-30.

VI. Penilaian

- Tes awal : dalam apersepsi
Tes dalam proses : mengerjakan Lembar Kerja Siswa
Tes akhir : mengerjakan soal evaluasi

Semarang, 03 Oktober 2012

Guru Kelas II

Umi Nurjanah, A.Ma.Pd

NIP. -

Guru Praktikan

Umi Nofia Fitriana

NIM. 140 140 9078

Mengetahui,



Direktora Sekolah

Mulyanto, S.Pd

NIP.101 197802 1 002

Guru Pamong

Mulyanto, S.Pd

NIP.19641103 199102 1 002

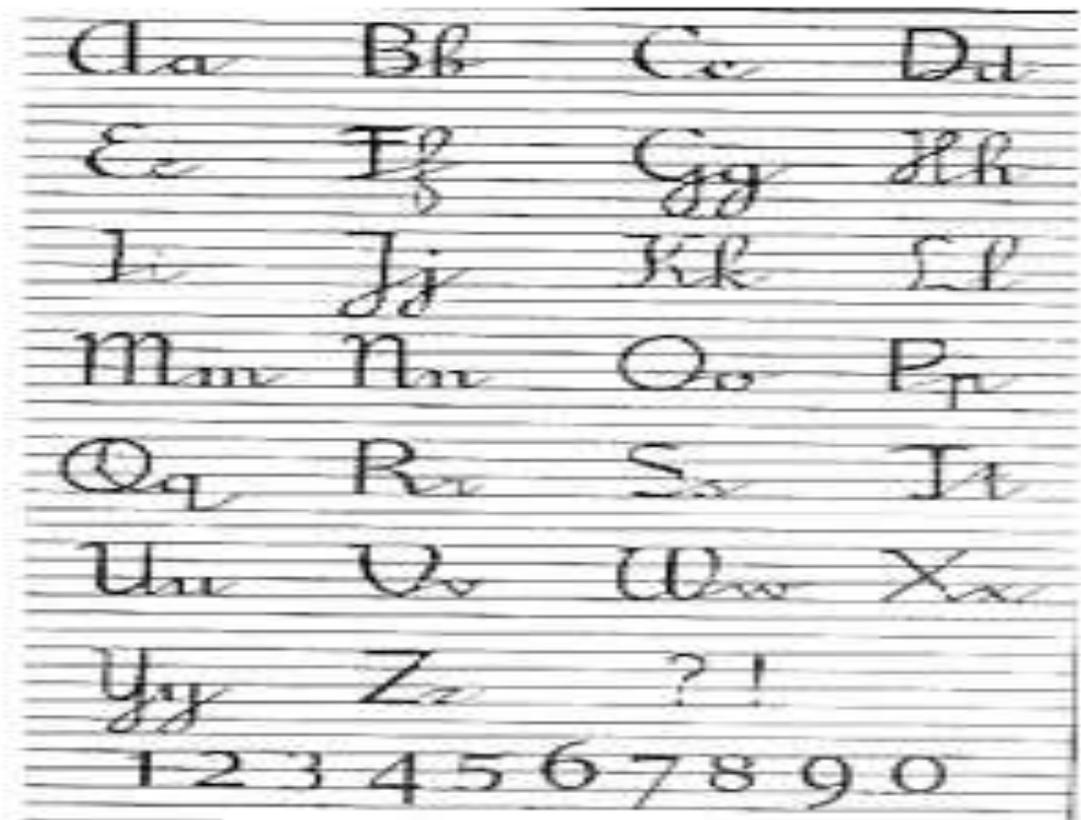
LAMPIRAN

BAHAN AJAR

Bahasa Indonesia

Menyalin dan Menulis Menggunakan Huruf Tegak Bersambung

Ayo perhatikan huruf-huruf sambung berikut



Perhatikan contoh berikut

1. Ayah membajak sawah.



Ayah membajak sawah.

2. Ibu menjemur pakaian.



Ibu menjemur pakaian.

Mengenal Huruf Kapital dan Tanda Titik

- Huruf kapital digunakan pada awal kalimat.
- Huruf pertama nama kota atau Negara, misalnya Semarang, Jakarta.
- Huruf pertama nama Tuhan.
- Sedangkan tanda titik (.) digunakan pada akhir kalimat.

Perhatikan contoh berikut.

Contoh: *Aku* bangun pukul lima pagi.

Contoh: aku tinggal di *Surabaya* bersama nenekku.

Contoh: semoga *Tuhan* memberkati kita semua

SBK

Menyanyikan Lagu Anak

A b c

A b c d e f g

H i j k l m n

O p q r s t u

V w x y z

Aku anak Gembala

Aku adalah anak gembala

Selalu riang serta gembira

Karena aku senang bekerja

Tak pernah malas ataupun lengah

Tralala la la la la

Tralala la la la la la

Setiap hariku bawa ternak

Ke padang rumput, di kaki bukit

Rumputnya hijau, subur dan banyak

Ternakku makan tak pernah sedikit

Tralala.....

Kisi-kisi soal

Tema : Lingkungan
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia dan SBK
 Kelas/semester : II/1
 Kompetensi Dasar : Bahasa Indonesia

4.2 Menulis kalimat sederhana yang didektekan guru dengan menggunakan huruf tegak bersambung dan memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda titik.

SBK

4.3 Menyanyikan lagu wajib dan lagu anak dengan atau tanpa iringan sederhana

Indikator pencapaian KD	No. Soal	Ranah Kognitif	Jenis Soal	Soal
Bahasa Indonesia			- esay	Terlampir
4.2.1 Menyalin kalimat dengan menggunakan huruf tegak bersambung.	LKS	C1		
4.2.2 Menulis kalimat yang didektekan guru dengan menggunakan huruf tegak bersambung.	1-5	C1		
SBK				
4.3.1 Menyanyikan lagu anak	-			

Soal Evaluasi

Tulislah dengan huruf tegak bersambung!

Perhatikan huruf kapital dan tanda titik!

1. Luna suka lingkungan
2. Kamar luna indah dan bersih
3. Luna menyapu lantai
4. Meja belajar dilap
5. Bersih pangkal sehat

Kunci jawaban

1. *Luna suka lingkungan*
2. *Kamar luna indah dan bersih*
3. *Luna menyapu lantai*
4. *Meja belajar dilap*
5. *Bersih pangkal sehat*

Penilaian

LKS

No.	Aspek Penilaian	Bobot	Nilai
1.	Memahami penggunaan huruf kapital dan tanda titik (.) a. benar (2) b. tidak benar (1)	5	
2.	Menyalin kalimat dengan huruf sambung a. rapi (3) b. kurang rapi (2) c. tidak rapi (1)	5	

Skor maksimal = 25

Skor formatif = jumlah soal dijawab betul x 2

Skor maksimal = 10

MEDIA

GAMBAR LKS



Ayah dan Ani menyiram bunga di halaman rumah.



Olahraga membuat tubuhku sehat.



Buanglah sampah pada tempatnya.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAN MATEMATIKA

KELAS VI SEMESTER 1

Disusun untuk melaksanakan ujian mengajar (PPL 2) di SDN Pakintelan 03

Guru Pamong : Bapak Mulyanto

Dosen Pembimbing : Bapak A. Busyairi

Oleh :

Umi Nofia Fitriana

1401409078

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Pakintelan 03

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : VI/ 1

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

Standar Kompetensi

3. Menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitiga

Kompetensi Dasar

3.1 Menghitung luas segi banyak yang merupakan gabungan dari dua bangun datar sederhana

Indikator

3.1.1 Menemukan luas lingkaran.

3.1.2 Menghitung luas berbagai bangun datar.

1. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui demonstrasi, siswa dapat menemukan rumus luas bangun datar lingkaran dengan tepat.
2. Melalui latihan soal, siswa dapat menghitung luas berbagai bangun datar dengan tepat.

Karakter yang diharapkan : disiplin, , tekun, kerjasama, tanggungjawab dan teliti.

2. Materi Ajar

- Menghitung luas lingkaran

3. Metode Pembelajaran

Metode :

- Ceramah
- Tanya jawab
- Demonstrasi

4. Kegiatan Pembelajaran

a. Pra kegiatan (15 menit)

1. Mengkondisikan kelas
2. Salam
3. Presensi siswa
4. Menyiapkan media pembelajaran

b. Kegiatan awal (5 menit)

1. Apersepsi

Guru menanyakan materi pada pertemuan yang lalu, yaitu menghitung luas berbagai bangun datar, kemudian menanyakan rumus luas berbagai bangun datar. Dilanjut dengan tanya jawab tentang bentuk roda sepeda.

2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu menemukan rumus luas lingkaran, menghitung luas berbagai bangun datar, menghitung bangun segi banyak dan menghitung luas gabungan bangun datar.
3. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat belajar dengan kalimat bahwa belajar luas bangun datar akan sangat berguna dalam memecahkan masalah sehari-hari.

c. Kegiatan inti (55 menit)

1. Siswa mengamati bentuk lingkaran yang ditunjukkan guru (*eksplorasi*)
2. Siswa menjawab pertanyaan tentang unsur bangun lingkaran (*eksplorasi/tekun*)
3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara menemukan luas lingkaran (*eksplorasi*)
4. Siswa mencari luas lingkaran melalui demonstrasi secara berpasangan (*elaborasi/kerjasama*)
5. Guru memberikan refleksi terhadap hasil demonstrasi siswa (*konfirmasi*)
6. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami (*konfirmasi*)

d. Kegiatan akhir (30 menit)

1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, yaitu menemukan luas lingkaran, dan menghitung luas berbagai bangun datar.
2. Guru memberi soal kepada siswa untuk bahan evaluasi (*teliti*)
3. Guru menutup pelajaran.

V. Media dan Sumber Belajar

Media :

- Bangun lingkaran

Sumber Belajar :

- Aksin, Nur, dkk. 2008. *Gemar Matematika 6 : untuk kelas 6 SD/MI*. Jakarta : Depdiknas. Halaman 50-51
- BSNP. 2008. *Model Silabus Kelas VI Semester 1*. Jakarta : Depdiknas.
- Permana, Dadi dan Triyati. 2008. *Bersahabat dengan matematika 6 : untuk kelas VI SD/MI*. Jakarta : Depdiknas. Halaman 33-34.

VI. Penilaian

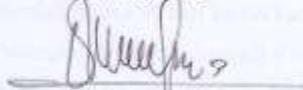
Tes awal : dalam apersepsi

Tes dalam proses : mengerjakan Lembar Kerja Siswa (berpasangan)

Tes akhir : mengerjakan soal evaluasi (esay)

Semarang, 9 Oktober 2012

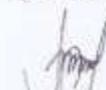
Guru Kelas VI



Mulyanto, S.Pd

NIP.19641103 199102 1 002

Guru Praktikan



Umi Nofia Fitriana

NIM. 140 140 9078

Kepala Sekolah

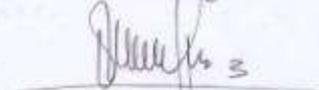


Sutarsa, S.Pd

Sutarsa, S.Pd

NIP.19550101 197802 1 002

Guru Pamong



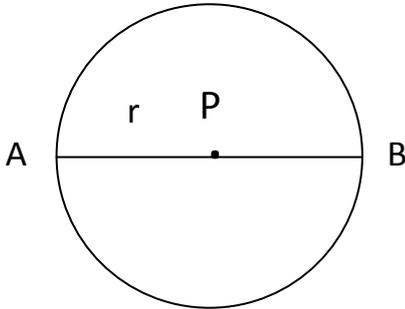
Mulyanto, S.Pd

NIP.19641103 199102 1 002

LAMPIRAN

BAHAN AJAR

MENGHITUNG LUAS LINGKARAN



Lingkaran adalah kedudukan titik-titik yang jaraknya sama terhadap titik tertentu (titik pusat)

Suatu lingkaran dengan titik pusat P mempunyai bagian-bagian sebagai berikut:

1. P merupakan pusat lingkaran
2. $AP = PB = r =$ jari-jari lingkaran.
3. $AB =$ diameter lingkaran = garis tengah lingkaran

$$AB = AP + PB = r + r = 2 \times r = 2r$$

$2 \times$ jari-jari lingkaran

Jika jari-jari lingkaran = r dan diameter = d maka

diperoleh hubungan $d = 2 \times r$ atau $r = \frac{1}{2} \times d$

Daerah lingkaran adalah daerah yang dibatasi lingkaran. Daerah inilah yang merupakan luas lingkaran.

Menemukan Rumus Luas Lingkaran

1. Buatlah lingkaran dari kertas karton/kertas lipat.
2. Potonglah lingkaran menjadi 8 bagian sama besar.
3. Ambil satu bagian, lalu potong menjadi 2 sama besar.
4. Susunlah potongan lingkaran seperti bangun persegi panjang.

Bangun yang terbentuk seperti persegi panjang yang panjangnya $\frac{1}{2}$ keliling lingkaran dan lebarnya = r

$$\text{Luas lingkaran} = \text{luas persegi panjang} = p \times l = \frac{1}{2} K \times r$$

$$= \frac{1}{2} \times 2 \times \pi \times r \times r = \pi \times r \times r$$

Dari hubungan $d = 2r$ atau $r = \frac{1}{2} d$, diperoleh :

$$\text{Luas lingkaran} = \pi \times r \times r = \pi \times \frac{1}{2} d \times \frac{1}{2} d$$

Diperoleh rumus luas sebagai berikut : $L = \pi r^2$ atau $L = \frac{1}{4} \pi d^2$

Nama :

LEMBAR KERJA SISWA

Petunjuk :

1. Carilah benda-benda di sekitarmu yang berbentuk lingkaran, misalnya uang logam, tutup botol, dan sebagainya!
2. Ukur berapa luas, diameter dan jari-jari benda tersebut!
3. Kemudian lengkapilah tabel berikut!

No.	Nama benda	r	d	L
1.	Uang logam
2.	Tutup botol
3.
4.

Kisi-Kisi Soal Formatif

Mata pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VI/ 1

Kompetensi Dasar : 3.1 Menghitung luas segi banyak yang merupakan gabungan dari dua bangun datar sederhana

Indikator pencapaian KD	No. Soal	Ranah	Jenis Soal	Soal
3.1.1 Menemukan luas lingkaran	LKS	C4	Esay	Terlampir
3.1.2 Menghitung luas berbagai bangun datar.	1-10	C3		

Nama :

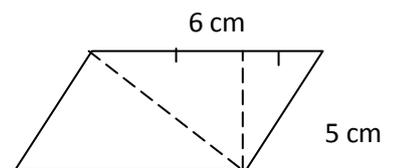
No. Absen :

Soal formatif

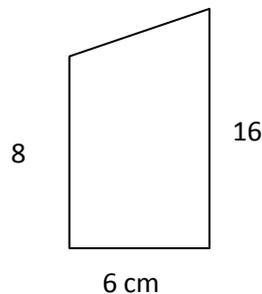
Jawablah soal-soal di bawah ini!

1. Sebuah kamar panjangnya 8 m dan lebarnya 6 m. Pada kamar tersebut akan dipasang keramik persegi yang panjang sisinya 20 cm. Berapa buah keramik yang diperlukan untuk kamar itu?
2. Pak Wawan mempunyai sebidang kebun berbentuk persegi panjang dengan ukuran 9 m x 6 m. sebagian kebun tersebut akan dibuat kolam berbentuk persegi dengan ukuran 3 m. Berapa m^2 kebun Pak Wawan yang tidak dibuat kolam ikan?
3. Kelompok Rudi yang berjumlah 6 orang mendapat tugas membuat lingkaran dari kertas. Kelompok Rudi mendapat bagian kertas dengan ukuran 100 cm x 150 cm. jika tiap kelompok harus mengumpulkan 4 lingkaran dengan ukuran panjang diameter 30 cm, berapa cm^2 kertas yang tidak terpakai?

4. Sebuah jajar genjang mempunyai ukuran sisinya seperti pada gambar. Berapakah luasnya?



5. Panjang diagonal sebuah persegi panjang 50 m, sedangkan panjangnya 40 m. berapakah luasnya?
6. Luas bangun trapesium di samping adalah.....



7. Dua buah persegi panjang sama luasnya. Persegi panjang yang satu berukuran 35 cm x 24 cm. Persegi panjang yang lain lebarnya 21 cm. Berapa panjangnya?
8. Sebuah waduk berbentuk lingkaran dengan luas 70.650 m^2 akan ditanami pohon di tepinya. Hitunglah:
 - a. diameter waduk,
 - b. keliling waduk,
 - c. banyak pohon yang ditanam, jika jarak antar pohon 6 m.

Kunci jawaban

Soal formatif

1. 240 buah (skor 1)
2. 45 m^2 (skor 1)
3. 3.696 cm^2 (skor 1)
4. 24 cm^2 (skor 1)
5. 1200 m^2 (skor 1)
6. 72 cm^2 (skor 1)
7. 40 cm (skor 1)
8. a. 300 m (skor 1)
b. 942 m (skor 1)
c. 157 buah (skor 1)

Penilaian

Skor = jumlah soal dijawab betul x 10

Skor maksimal = 100

Lampiran 10

DOKUMENTASI PPL

